

DONE BISMILLAH SKRIPSI GA REVISI (terakhir edit).rtf

by User student

Submission date: 02-Aug-2023 08:35AM (UTC+1000)

Submission ID: 2139383089

File name: DONE_BISMILLAH_SKRIPSI_GA_REVISI_terakhir_edit.rtf (45.82M)

Word count: 21178

Character count: 111075

¹⁸
**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK
NEGERI 1 KEDIRI**

¹
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

IRMA AULIA
NPM: 19.1.01.01.0037

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2023

Skripsi oleh:

IRMA AULIA
NPM: 19.1.01.01.0037

Judul:

¹⁸
**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK
NEGERI 1 KEDIRI**

¹
Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I

Pembimbing II

Galang Surya Gumilang, M.Pd

NIDN. 731089001

Dr. Atrup, M.Pd., M.M

NIDN. 0709116101

Skripsi oleh:

IRMA AULIA
NPM: 19.1.01.01.0037

Judul:

²⁴
**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK
NEGERI 1 KEDIRI**

¹
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Galang Surya Gumilang, M.Pd _____
2. Penguji I : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi _____
3. Penguji II : Dr. Atrup, M.Pd., M.M _____

¹
Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Irma Aulia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 22 Agustus 2000
NPM : 19.1.01.01.0037
Fak./Jur./Prod : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, _____
Yang Menyatakan

IRMA AULIA
NPM: 19.1.01.01.0037

Motto:

42
Barang siapa yang bersungguh – sungguh maka dia akan mendapatkan
kesuksesan

(*Man Jadda Wa Jadda*)

Kupersembahkan karya ini buat:

58
Keluarga tercinta yang tidak pernah lelah memberikan
dukungan dalam bentuk apapun dan untuk teman – teman
54
saya keluarga intropret yang tidak pernah lelah dalam
memberikan dukungan baik secara emosional maupun
instrumental.

Abstrak

Irma Aulia Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata kunci: dukungan sosial teman sebaya, motivasi belajar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman dari peneliti di SMK Negeri 1 Kediri masih terdapat siswa yang tidak memiliki dukungan sosial dari teman sebaya. Akibatnya suasana kelas yang sedikit membosankan dan terkesan monoton serta pasif. Agar mencapai suasana belajar yang nyaman maka dibutuhkannya suatu kondisi yang kondusif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan-tujuan belajar dapat tercapai. Salah satu syarat untuk dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik maka diperlukannya motivasi.

Permasalahan pada penelitian ini adalah Apakah ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Kediri? Sedangkan untuk tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kediri yang terbagi dalam 21 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan jenis teknik *proportionate stratified random sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan analisis data, hasil $r_{xy} = 0,536$ dengan $p = 0,536 > 0,209$ yang menyatakan terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kediri.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima siswa, maka motivasi belajar siswa juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) dapat mempelajari dan memahami teori, teknik, dan pendekatan yang berkenaan dengan upaya mencegah, mengurangi, dan mengatasi dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar siswa melalui pelayanan Bimbingan Konseling di sekolah. (2) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi mengenai dukungan sosial dan motivasi belajar secara pendekatan kualitatif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 KEDIRI” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
3. Bapak Galang Surya Gumilang, M.Pd. selaku Ketua Program Studi dan Dosen Pembimbing I Skripsi yang tidak pernah lelah membimbing dan dukungannya.
4. Bapak Dr. Atrup, M.Pd.,MM. selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang senantiasa membimbing dan memotivasi serta memberikan semangat.
5. Bapak/Ibu para dosen Prodi BK yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar serta bersahaja.
6. Teristimewa kepada keluarga saya, Bapak Sun'an Al-Kafi yang selalu mendukung, memotivasi serta mendo'akan saya, Paman saya yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik secara finansial maupun moral,

49

Serta seluruh keluarga besar saya yang selalu mendukung setiap langkah saya, memberikan saya motivasi dan selalu mendo'akan keberhasilan saya.

7. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya, Vidya Sari, Dhea Latifatul, Fitriya Ayu, Reta Verira, Diva Candra, Purna Sansastra, dan Adi Bagus, terimakasih atas waktu kalian selama perkuliahan telah menjadi teman baik buat saya yang selalu memberikan semangat yang tiada hentinya.
8. Teman seperjuangan skripsi saya, Suci Arianti dan Widya Ayu Safitri yang saling menyemangati satu sama lain agar bisa menyelesaikan skripsi ini bersama.
9. Serta pihak lain yang mendukung dan mendoakan namun tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini.

Karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan pada skripsi ini. Setitik harapan saya semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, _____

IRMA AULIA
NPM: 19.1.01.01.0037

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6

BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	8
1. Dukungan Sosial Teman Sebaya	8
2. Motivasi Belajar	16
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berfikir	27
D. Hipotesis	29

BAB III : METODE PENELITIAN

1	A. Variabel Penelitian	30
	1. Identifikasi Variabel Penelitian	30
	2. Definisi Operasional	30
	B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	32
	1. Pendekatan Peneliiian	32
	2. Teknik Penelitian	32
	C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
	1. Tempat Penelitian	33
	2. Waktu Penelitian	33
	D. Populasi dan Sampel	34
	1. Populasi	34
	2. Sampel	35
	E. Instrumen Penelitian	38
	1. Pengembangan Instrumen	38
	2. Validitas dan Realibilitas Instrumen	43
	F. Teknik Pengumpulan Data	43
	1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data	43
	G. Teknik Analisis Data	46
	1. Uji Prasyarat	47
41	2. Uji Hipotesis	48

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	50
B. Deskripsi Data Variabel	51

27	C. Analisis Data	53
	1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	53
31	2. Pengujian Persyaratan Analisis	56
	D. Pengujian Hipotesis.....	59
	E. Pembahasan	60
1	BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	63
	B. Saran	63
	DAFTAR PUSTAKA	65
	LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 : Jadwal Penelitian	33
3.2 : Populasi Dan Sampel.....	34
3.3 : Populasi Penelitian	37
3.4 : Pemberian Skor Angket Berdasarkan <i>Skala Likert</i>	38
32 3.5 : Kisi – Kisi Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	38
3.6 : Kisi – Kisi Motivasi Belajar	42
4.1 : Gambaran Umum Dukungan Social Teman Sebaya	51
4.2 : Gambaran Umum Motivasi Belajar	52
4.3 : Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	54
1 4.4 : Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	55
4.5 : Uji Realibilitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Motivasi Belajar	56
1 4.6 : Hasil Pengujian Normalitas	57
4.7 : Hasil Pengujian Linieritas	58
4.8 : Hasil Pengujian Hipotesis <i>Produt Moment</i>	44 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Kerangka berfikir	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Surat Ijin Penelitian	91
2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	92
3 : Skala Penelitian	93
4 : Hasil Validasi Skala Oleh Dosen Validator	105
5 : Data Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya	106
6 : Data Penelitian Motivasi Belajar	110
7 : Output Validitas Dan Reliabilitas	114
8 : Output Hasil Uji Normalitas	116
9 : Output Hasil Uji Linieritas	117
10 : Output Hasil Uji Hipotesis	118
11 : Berita Acara	132
12 : Data Siswa Kelas Xi Tahun Ajaran 2022/2023	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia pendidikan khususnya pada saat proses belajar mengajar, keberlangsungan dan hasil akhir dari proses belajar mengajar dapat dilihat dari faktor intelektual maupun faktor non intelektual. Kemampuan siswa dalam memotivasi diri merupakan salah satu hal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Kecerdasan intelektual (IQ) memiliki peran 20% dari keberhasilan, dan sisanya 80% merupakan faktor lain dari kecerdasan emosional atau *emotional intelligent* (EQ) mengendalikan impuls, suasana hati (*mood*), empati, dan kemampuan bekerja sama (Daniel Goleman, 2004).

Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya yang mana akan membentuk suatu karakter baru. Dalam proses belajar diperlukan suatu kondisi yang kondusif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan-tujuan belajar dapat tercapai. Salah satu syarat untuk dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik maka diperlukannya motivasi. Siswa siswi yang memiliki dorongan tinggi untuk belajar juga lebih mungkin untuk berprestasi dengan baik yang berarti semakin banyak usaha yang mereka lakukan, maka semakin tinggi juga prestasi akademik mereka.

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan suatu motivasi untuk membangunnya, sehingga nantinya proses belajar akan berjalan dengan baik. Menurut (Hassibuan, 2011) motivasi belajar adalah keseluruhan daya ⁴⁶ di dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi tercapainya tujuan yang dikehendaki, yang terdiri dari tiga aspek: (1) motif, (2) harapan, dan (3) intensif. Rasa malas akan timbul kapan saja jika seseorang tidak memiliki motivasi, seperti saat pelajaran berlangsung, belajar mandiri, ataupun saat mengerjakan tugas-tugas dari guru. Begitupun sebaliknya dengan ⁶¹ siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tentunya akan timbul keinginan untuk belajar, mengerjakan tugas-tugas, membangun niat belajar biasanya dimulai dengan membuat jadwal belajar dan akan melaksanakannya dengan tekun dan teratur. Dari penjelasan tersebut, menjadi jelas bahwa motivasi berkaitan erat dengan tujuan. Semakin berharga tujuannya bagi para pemangku kepentingan, semakin kuat motivasinya. Oleh karena itu, motivasi sangat bermanfaat bagi tindakan atau perbuatan seseorang.

¹⁰ Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat dilihat dari internal maupun eksternal. Siswa yang termotivasi biasanya menunjukkan perilaku-perilaku yang positif seperti merasa bahwa dirinya berhasil, mempunyai berbagai cara untuk dapat menyelesaikan rintangan yang ada serta mempunyai cita-cita untuk menjadi orang sukses. Penyebab

siswa kurang termotivasi biasanya karena tidak adanya dukungan dari orang tua serta guru yang kurang memperhatikannya. Terlebih lagi remaja, usia dimana seseorang sedang gencar untuk mencari identitas pada dirinya, usia yang sangat rentan akan pengaruh-pengaruh dari luar, serta usia yang belum bisa memfilter ²⁸ mana yang baik untuk dirinya dan mana yang kurang baik. Usia remaja adalah usia yang rentan dan mereka sangat mudah menyerap pada pengaruh teman sebaya karena mereka perlu merasa diterima oleh lingkungannya. Akibatnya, remaja cenderung menyukai temannya atau biasanya bertindak sesuai dengan yang diperintahkan temannya tanpa memikirkan konsekuensi dari tindakannya. Maka dari itu alangkah baiknya jika orang tua serta guru bisa lebih memperhatikan lagi dan memberikan dukungan baik secara jasmani maupun rohani agar dapat menumbuhkan motivasi belajarnya. Disini guru serta orang tua perlu bekerjasama untuk mendapatkan hasil akhir yang baik. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, motivasi belajar sangat erat hubungannya dengan dukungan sosial, seseorang yang memiliki dukungan sosial yang baik dari diri sendiri, teman sebaya atau lingkungannya akan memberikan pengaruh yang sangat besar dalam proses pembelajaran.

Sarafino, 1994 (dalam Safitri, 2011) dukungan sosial datangnya bisa dari siapa saja, dukungan sosial yang bisa membawa dampak terhadap motivasi belajar bisa berupa dukungan dari saudara, keluarga atau bahkan teman sebaya. Sedangkan menurut Cohen & Syme ¹⁴ (dalam Apollo & Cahyadi, 2012: 261) dukungan sosial adalah sumber-sumber yang disediakan orang

lain terhadap individu yang dapat mempengaruhi kesejahteraan individu yang bersangkutan. Lebih lanjut dukungan sosial menurut House & Khan (dalam Apollo & Cahyadi, 2012: 261) adalah tindakan yang bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumen, dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya. Cohen & Hoberman (dalam Isnawati & Suhariadi, 2013: 3) dukungan sosial mengacu pada berbagai sumber daya yang disediakan oleh hubungan antar pribadi seseorang.

Dari penjelasan tokoh diatas bisa diartikan bahwa, jika siswa mendapatkan dukungan sosial yang baik maka akan berhubungan secara langsung dengan aspek perilakunya serta termotivasi dalam belajarnya. Terlebih lagi individu yang masih menempuh pendidikan sangatlah membutuhkan dukungan sosial. Terlalu banyak contoh siswa yang bermotivasi rendah dan berprestasi rendah karena kurangnya mendapatkan dukungan sosial dari keluarga maupun teman sebayanya.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan saat PLP 1 pada tanggal 22 Februari-06 maret 2022 dan PLP 2 pada tanggal 17 Oktober-17 Desember 2022 dengan melakukan pengamatan terhadap peserta didik di SMK Negeri 1 Kediri. Saat melakukan pengamatan peneliti mendapatkan hasil bahwa adanya peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar karena kurangnya mendapatkan dukungan sosial dari teman sebayanya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait permasalahan diatas dan

peneliti mengambil judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Kediri”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan bahwa penelitian ini akan berfokus pada pengelolaan dukungan teman sebaya dengan motivasi belajar siswa. Ada beberapa permasalahan yang akan digali oleh peneliti, yaitu meliputi:

1. Banyaknya siswa yang kurang mendapatkan dukungan social dari lingkungan keluarganya.
2. Ketidakmampuan siswa untuk memberikan motivasi belajar kepada teman sebayanya.
3. Siswa yang kurang memberikan dukungan positif terhadap temannya.
4. Banyak siswa yang kurang memiliki motivasi belajar karena tidak memiliki dukungan internal maupun eksternal.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terdapat banyaknya pembahasan terkait ini, untuk menghindari kesalah pahaman dan memperjelas masalah sehingga pengkajian yang lebih mendalam tepat pada sasaran. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan pada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada pembatasan masalah diatas dan agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Apakah ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Kediri?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang terurai diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Kediri.

F. Kegunaan Penelitian

1. Segi Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan hubungan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Kediri.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan dibidang pendidikan yang terkait dengan hubungan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Kediri. Wawasan pengetahuan ini juga dapat menjadi sarana pengetahuan bagi siswa di lingkungan pendidikan.

2. Segi Praktis

- a. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan memberikan masukan bagi mahasiswa agar mampu mengelola emosi pada dirinya sehingga termotivasi untuk terus belajar dan *upgrade* diri menjadi yang lebih baik.
- b. Bagi Dosen, sebagai masukan kepada dosen dalam proses pembelajaran bahwa setiap mahasiswa memiliki emosi serta gaya belajar yang berbeda-beda dan ada beberapa yang belum mampu mengelola emosinya dengan baik sehingga banyak juga mahasiswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

a. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati, dan dilibatkan dalam suatu jaringan komunikasi yang mewajibkan adanya timbal balik (King, 2012: 226). Sedangkan menurut Ganster, dkk., (dalam Apollo & Cahyadi, 2012: 261) dukungan sosial adalah tersedianya hubungan yang memiliki sifat menolong dan memiliki nilai khusus bagi individu yang menerimanya.

Salah satu bentuk ikatan sosial yang menampilkan kualitas dari hubungan interpersonal diantara anak-anak atau remaja yang memiliki rentang usia yang kurang lebih sama, dukungan ini juga dapat dijadikan sebagai dukungan emosional yang dibutuhkan sepanjang masa transisi remaja (Wijaya & Widiyasvitri, 2019). Teman sebaya memiliki peranan penting dalam perkembangan masa remaja siswa terutama pada perkembangan pembelajaran dimana ketika remaja memiliki banyak teman akan mampu untuk meningkatkan minat pendidikannya untuk meningkatkan hal-hal yang berprestasi namun

hal ini juga terjadi sebaliknya jika salah dalam memilih teman yang dijadikan sebagai dukungan sosial dapat menjerumuskan ke arah yang salah (Wijaya & Widiasvitri, 2019).

Pengaruh teman sebaya sangat kuat pada masa remaja rentang usia 12-13 tahun (Sagumi & Amin, 2014). Pada masa perkembangan awal remaja teman sebaya sangat berperan penting. Namun dalam kenyataannya tidak semua remaja mendapatkan dukungan sosial teman sebaya. Remaja yang memiliki teman sebaya akan lebih mampu untuk mengatasi transisi normatif yang terjadi pada remaja dan akan dapat meningkatkan pada kualitas dalam hidupnya seperti prestasi belajar dan sifat kompetitif dalam pendidikan dibandingkan dengan anak-anak yang tidak memiliki teman sebaya (Sagumi & Amin, 2014).

Menurut Farmer & Farmer (Pavri, Shireen & Lisa Mondamaya, 2001: 391-392) define social support as *“processes of social exchange that contribute to the development of individuals, behavioral patterns, social cognition, and values”*. Pengertian diatas menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah bentuk dari proses pertukaran sosial yang memiliki peran untuk mengembangkan tingkah laku suatu individu, kognisi sosial, dan nilai-nilai.

Sedangkan menurut Sarafino (Smet, 1994: 136) dukungan sosial mengacu pada bantuan berupa perasaan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian, atau membantu orang menerima orang-orang dari kelompok lain. Pendapat lain juga dikemukakan oleh

Rietschlin (Farid Mashudi, 2012: 223) bahwa dukungan sosial merupakan bentuk dari kepedulian orang lain dengan cara pemberian informasi dari orang yang dicintai serta memiliki jaringan komunikasi atau kedekatan hubungan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial merupakan suatu bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang lain dalam bentuk pemberian informasi, bantuan secara langsung, atau bahkan dorongan untuk individu mencapai sesuatu sehingga individu tersebut merasa bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintainya.

b. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial Teman Sebaya

House (dalam Mahmudi, 2014: 188) membedakan empat bentuk dimensi dukungan sosial teman sebaya:

1. Dukungan emosional: mencakup dukungan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.
2. Dukungan penghargaan: terjadi lewat ungkapan rasa hormat (penghargaan) positif untuk seseorang, dalam bentuk dorongan maju atau persejuaan dengan gagasan atau perasaan individu.
3. Dukungan instrumental: mencakup bantuan langsung, seperti kalau orang-orang memberi pinjaman uang kepada seseorang atau bisa juga dengan menolong seseorang dalam pekerjaannya ketika orang tersebut merasa kesulitan atau mengalami stres akibat pekerjaan yang terlalu banyak.

4. Dukungan informatif: mencakup memberi nasehat, petunjuk – petunjuk, saran-saran atau umpan balik (*feedback*).

Sedangkan menurut Sarafino (dalam Purba, dkk., 2007) mengungkapkan pada dasarnya ada empat jenis dukungan sosial, adalah sebagai berikut:

a) Dukungan Emosi

Dukungan emosi meliputi ungkapan rasa empati, kepedulian dan perhatian terhadap individu. Biasanya dukungan ini diperoleh dari keluarga. Adanya dukungan ini memberikan rasa yang nyaman, aman bagi individu yang mendapatkannya.

b) Dukungan Penghargaan

Dukungan ini melibatkan ekspresi berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap adanya ide-ide, perasaan dan performa orang lain. Seorang individu akan merasa dirinya bernilai dan dihargai jika dukungan ini didapatkan secara langsung.

c) Dukungan Instrumental

Bentuk dukungan ini melibatkan adanya sebuah rasa empati berupa bantuan secara langsung, misalnya berupa bantuan finansial ataupun bantuan untuk mengerjakan sesuatu atau tugas-tugas tertentu. Dengan begitu individu tidak merasakan adanya beban, tugas yang dikerjakan akan terasa lebih ringan dan tidak menjadi tekanan psikis.

d) Dukungan Informasi

Dukungan ini adalah sebuah hal yang bersifat informasi, baik berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan sebuah persoalan agar lebih terarah dan tepat sasaran.

Dari beberapa pendapat tokoh diatas bahwa dukungan sosial terdapat berbagai bentuk dan jenisnya. Bentuk-bentuk dukungan sosial teman sebaya dapat disimpulkan bahwa; adanya dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan emosional dan dukungan penghargaan.

c. Manfaat Dukungan Sosial

Dukungan sosial yang diberikan kepada seseorang memberikan manfaat bagi penerimanya. Menurut Thoits (Wahyu Widiastuti, 2003: 31) dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekat seperti keluarga akan meningkatkan kepercayaan diri dan meningkatkan keyakinan. Pernyataan Thoits ini menegaskan bahwa dukungan yang didapat dari orang-orang terdekat biasanya dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri yang besar, karena dukungan dari orang-orang terdekat akan membangkitkan hubungan emosional di setiap anggotanya. Sedangkan menurut Sarafino (Smet, 1994: 136) dukungan sosial yang diterima akan membuat individu merasa tenang dan dihargai. Sarafino juga menjelaskan bahwa dukungan sosial yang

diterima individu akan membuat individu tersebut merasa nyaman di lingkungannya.

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dapat memberikan manfaat bagi penerimanya seperti rasa nyaman, meningkatnya kepercayaan diri dan meningkatnya kesejahteraan psikologis yakni penerima akan merasa tenang, diperhatikan dan dicintai oleh orang-orang disekitarnya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut Myres (Sri Maslihah, 2011: 107) bahwa ada tiga faktor penting yang mempengaruhi seseorang untuk memberikan dukungan sosial yaitu:

1) Norma dan Sosial

Sesuatu yang berguna untuk memandu individu dalam memnuhi kejawabannya dalam hidup.

2) Empati

Ikut serta merasakan penderitaan orang lain sebagai bentuk mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi penderitaan dan dapat meningkatkan kebahagiaan orang lain.

3) Pertukaran sosial

Hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan informasi. Keseimbangan dalam pertukaran mengarah pada hubungan manusia yang memuaskan.

Sedangkan menurut Cohen dan Syme (Lutfi Wijayanti, 2012: 38-39) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial antara lain pemberian dukungan sosial, jenis dukungan sosial, penerimaan dukungan, permasalahan yang di hadapi, waktu pemberian dukungan sosial, dan lamanya pemberian dukungan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah orang-orang yang mendukungnya dengan kata lain dukungan akan lebih masuk akal apa bila ada hubungan yang baik antara pendukung dan penerima dukungan serta dukungan yang diberikan dari individu tersebut harus sesuai dengan masalah yang dihadapi sehingga akan lebih tepat dan bermanfaat.

e. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Roger (1962: 346) teman sebaya dapat diartikan sebagai sekumpulan anak-anak yang memiliki rentang usia yang relatif sama dengan minat dan cita-cita yang relatif sama juga. Teman sebaya didefinisikan dalam usianya, jenis kelamin tingkat (sebagai remaja dan sebagai siswa), pendidikannya yang relatif sama dan melihat dunia dengan pandangan yang hampir sama (Light & Keller 1982: 128).

Pendapat yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi (Lolita Hendriyanti, 1998: 22) yang menjelaskan tentang pengertian kelompok sebaya adalah kelompok primer yang berhubungan erat

dengan anggotanya, terdiri dari beberapa orang yang seumuran dan status sosial atau kedudukan yang sama, serta dapat mewakili kategorinya masing-masing, misalnya kelompok sebaya masa kanak-kanak, kelompok sebaya remaja, dan kelompok sebaya dewasa. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teman sebaya merupakan kelompok individu yang beranggotakan anak-anak, remaja dan orang dewasa yang mempunyai umur relatif sama serta kepentingan yang sama untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang diberikan oleh teman yang memiliki umur relatif sama, yang memiliki kepentingan yang sama, memiliki minat yang sama, dan yang bersama-sama akan mewujudkan hukum atau norma serta cita-cita sehingga individu yang diberikan dukungan tidak merasa sendiri namun merasakan disayangi, diperhatikan dan dicintai.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan atau rangsangan seseorang baik dari dalam maupun dari luar yang dapat mempengaruhi diri seseorang sehingga dapat menimbulkan suatu perilaku tertentu. Motivasi juga dipandang sebagai dorongan psikologis yang dapat menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Motivasi juga dapat dijelaskan sebagai tujuan yang ingin dicapai melalui perilaku tertentu (Cropley, 1985). Hampir senada, Winkels (1987) mengemukakan bahwa motivasi adanya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan (dalam Suryabrata, 1984). Sedangkan belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan disini mencakup dari berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Motivasi belajar merupakan suatu daya atau energi yang ada dalam diri setiap individu yang mengakibatkan kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga dapat mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Motivasi belajar sendiri memiliki peranan penting dalam diri individu yang mengakibatkan turun atau naiknya prestasi belajar maka dari itu penurunan hasil belajar itu dipengaruhi oleh motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Menurut Hamalik (2013: 158) mengatakan bahwa motivasi sangat penting dalam upaya pembelajaran dan belajar dapat dilihat dari beberapa aspek baik fungsi, nilai atau manfaat yang didapat.

Menurut teori yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu: (1) kebutuhan fisiologikal (*physiological needs*),

seperti : rasa lapar, haus, istirahat dan *sex*; (2) kebutuhan rasa aman (*safety needs*), tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual; (3) kebutuhan akan kasih sayang (*love needs*); (4) kebutuhan akan harga diri (*esteem needs*), yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status; dan (5) aktualisasi diri (*self actualization*), dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat itu mempunyai tabungan dengan kepentingannya sendiri.

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan mengaktualisasikan diri sehingga motivasi mempunyai pengaruh yang besar pada kegiatan belajar. Rasa malas akan timbul kapan saja jika seseorang tidak memiliki motivasi, begitu pula sebaliknya dengan siswa yang memiliki ⁶⁵ motivasi belajar yang tinggi tentunya akan timbul niat untuk belajar yang tinggi.

Berdasarkan pemaparan diatas ¹² dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu daya gerak yang dapat dipengaruhi dari factor internal maupun eksternal dengan menciptakan suatu usaha untuk kondisi tertentu yang mengarah kepada kegiatan belajar sehingga tujuannya dapat tercapai.

¹¹ b. Macam-macam Motivasi Belajar

Dalam proses belajar siswa, ada dua jenis motivasi belajar, yaitu motivasi belajar yang ada dalam diri siswa itu sendiri yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar siswa yang disebut ekstrinsik. Motivasi belajar di bedakan atas dua jenis, yaitu:

1. Motivasi Intrinsik

Sardiman (2008:89) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang terdidik, yang berpengetahuan, dan ahli dalam bidang studi tertentu. Sedangkan Winkel (2004: 195) mendeskripsikan motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar yang dimulai berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu. Misalnya, siswa belajar karena ingin mengetahui lebih dalam tentang materi pelajaran sesuai dengan yang ia pelajari. Sehingga siswa tersebut memilih dorongan yang kuat dalam dirinya untuk mengikuti kegiatan belajar.

2. Motivasi Ekstrinsik

Sardiman (2008: 90) menjelaskan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sedangkan Winkel (2004: 526) menegaskan motivasi ekstrinsik merupakan kegiatan belajar yang dimulai

berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan kegiatan belajar sendiri. Seperti seorang siswa belajar karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, dan akan dipuji oleh orang tuanya sehingga siswa tersebut memutuskan untuk belajar. Perilaku tersebut terjadi bukan karena belajar, tetapi ingin mendapatkan nilai baik atau agar mendapatkan imbalan atau pujian. Adapun model-model motivasi eksternal dalam kegiatan pembelajaran menurut Winkel yaitu:

1. Belajar demi memenuhi kebutuhan
2. Belajar demi meningkatkan gengsi
3. Belajar demi menghindari hukuman
4. Belajar demi memperoleh hadiah material yang disajikan
5. Belajar demi memperoleh pujian dari orang – orang penting, seperti orang tua, guru dan teman sebaya
6. Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan pangkat.

Motivasi ekstrinsik bukanlah motivasi yang berarti tidak diperlukan dan tidak baik dalam dunia pendidikan. Setiap kegiatan pembelajaran motivasi ekstrinsik tetaplah penting karena kemungkinan besar keadaan setiap individu atau siswa berbeda-beda. Keadaan tersebut dinamis jika komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga

motivasi ekstrinsik disini masih tetap diperlukan. Selain itu, motivasi ekstrinsik diperlukan sebagai pelengkap bagi setiap individu yang kurang termotivasi atas dirinya sendiri. Dengan adanya dorongan dari luar dirinya dapat menjadikannya lebih maju. Biasanya seseorang dapat menumbuhkan ³ motivasi dalam dirinya dengan melihat keadaan orang-orang disekitarnya seperti orang tua, guru dan teman sebayanya.

Dari uraian diatas ³ dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dibagi menjadi dua yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Kedua motivasi tersebut memiliki peran sama-sama penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya motivasi intrinsik individu mampu melaksanakan kewajibannya sebagai seorang siswa atas dasar kemauannya sendiri dan didukung dengan motivasi ekstrinsik yang berasal dari orang lain atau pihak luar yang akan berdampak pada hasil belajar yang lebih efektif.

²⁹ c. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Keberhasilan belajar siswa dalam suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. ²⁹ Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka siswa tersebut akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono, motivasi belajar dipengaruhi oleh:

- ³ 1. Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Dari aspek manipulasi dan kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar, dalam hal pembelajaran, penguatan dapat melalui pemberian sedangkan hukuman dapat mengubah keinginan menjadi kehendak yang kemudian menjadi cita-cita. Untuk mencapai sebuah cita-cita dibutuhkan waktu yang lama dan proses yang panjang. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Kemampuan Siswa

Keinginan siswa biasanya akan diimbangi dengan kemampuan sehingga dapat memperkuat motivasi yang ada pada dirinya untuk melaksanakan tugas – tugas perkembangannya.

3. Kondisi Siswa

Kondisi siswa biasanya meliputi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang keadaan fisiknya sedang tidak sehat, merasa lapar atau sedang marah akan berdampak pada proses pembelajaran dan akan mengganggu perhatian belajar dan sebaliknya jika kondisi siswa tersebut mendukung dapat menumbuhkan motivasi belajar.

4. Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan merupakan suatu keadaan yang dapat membawa pengaruh positif maupun negatif. Lingkungan tempat tinggal suatu individu akan mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika kondisi lingkungan aman, tertib dan indah kemungkinan besar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

5. Unsur-unsur Dinamis Dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang berubah seiring dengan pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebaya berdampak pada motivasi dan perilaku belajar.

6. Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa

Lingkungan sosial, lingkungan budaya dan kehidupan guru memerlukan perhatian. Guru harus bisa memilih perilaku yang baik agar bisa mencontohkan ke siswa sebagai bentuk pembelajaran.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.

Menurut Sardiman (2018: 25), fungsi motivasi belajar ada 3 yaitu:

- a. Memberikan dorongan untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.

Selanjutnya, Sukmadinata (2011) mengatakan bahwa motivasi memiliki 2 fungsi yaitu:

a. Mengarahkan (*directional function*)

Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Jika sasaran dan tujuan tersebut sesuatu yang diinginkan oleh individu maka motivasi berperan mendekatkan dan sebaliknya jika sasaran dan tujuan tidak disukai individu maka motivasi berperan menjauhi sasaran.

b. Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*)

Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak memiliki motif atau motifnya sangat lemah, maka akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membuahkan hasil. Dan sebaliknya apabila motivasinya besar dan kuat, maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah, dan penuh semangat sehingga kemungkinan akan berhasil jauh lebih besar.

e. **Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Hamza B. Uno (2013: 23), hakikat motivasi dalam proses pembelajaran adalah motivasi internal dan eksternal. Siswa belajar untuk melakukan perubahan perilaku, biasanya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung hal tersebut. Indikator

motivasi belajar yang dijelaskan oleh Hamza B. Uno (2013: 23), dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Anak yang memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil maka ia cenderung berusaha lebih giat lagi agar dapat mewujudkan keberhasilannya.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Anak yang menganggap belajar adalah suatu kebutuhan maka akan dengan suka rela untuk belajar dan selalu memiliki dorongan untuk terus belajar sehingga kebutuhannya belajarnya selalu terpenuhi.

3. Adanya harapan dan cita-cita di masa depan

Adanya cita-cita biasanya dapat menumbuhkan motivasi belajar anak sehingga ia akan berusaha lebih giat agar cita-citanya dapat dan impiannya terwujud.

4. Adanya penghargaan dalam belajar

Adanya penghargaan dalam belajar dapat memotivasi agar anak lebih terpacu belajarnya. Penghargaan ini biasa berupa pujian atau hadiah saat anak berhasil melakukan pencapaian dirinya akan membuat anak merasa hasil belajarnya dihargai.

5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar

Kegiatan belajar yang menarik akan menumbuhkan motivasi dan minat anak untuk lebih giat dalam belajar. Sehingga anak

tidakn mudah bosan ketika sedang melakukan proses pembelajaran.

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan sangat mempengaruhi ³ motivasi belajar anak.

Karena lingkungan belajar yang nyaman dan tenang akan membuat anak merasa semangat untuk belajar dan sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu hasil yang maksimal seperti halnya prestasi. Motivasi belajar juga dapat dipengaruhi dari berbagai macam faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar individu seperti halnya cita-cita, keadaan siswa baik rohani maupun jasmani serta kemampuan siswa. Sedangkan faktor luar yang mempengaruhi meliputi kondisi lingkungan baik keluarga, sekolah maupun teman sebaya. Dengan adanya usaha yang tekun dan ⁵¹ didasari adanya motivasi belajar maka seseorang yang melakukan kegiatan itu dapat melahirkan prestasi yang baik dan sasaran akan tercapai.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bentuk peneliti untuk mencari perbandingan dan sebagai bahan refrensi untuk melakukan penelitian. Selain itu hasil penelitian terdahulu membantu dalam memposisikan serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian itu sendiri. Pada bagian ini peneliti mencantumkan

berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya guna mempermudah peneliti dan pembaca. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan tema yang penulis kaji.

No.	Tahun	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	2021	Kintan Cahya Oktaviani dan Damajanti Kusuma Dewi	Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma X Selama Pembelajaran Daring	Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar. Makna dari arah hubungan yang positif adalah semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang ditunjukkan siswa. Begitu pula sebaliknya. Jika dukungan sosial teman sebaya rendah, maka motivasi belajar siswapun menjadi rendah.
2.	2014	Darabila Suciani dan Yuli Asmi Rozali	Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul	Hasil penelitian dalam penelitian ini mengatakan adanya hubungan positif dan signifikan terhadap dukungan sosial dengan motivasi belajar. Artinya, semakin positif dukungan sosial yang didapat maka juga akan semakin tinggi motivasi belajar, dan juga sebaliknya pun begitu.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah di paparkan di atas membuktikan bahwa dengan mendapatkannya dukungan sosial yang baik maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat dengan baik. Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian korelasional yang mendapatkan hasil dukungan sosial dapat membantu siswa dalam menumbuhkan motivasi yang ada pada dirinya.

C. Kerangka Berfikir

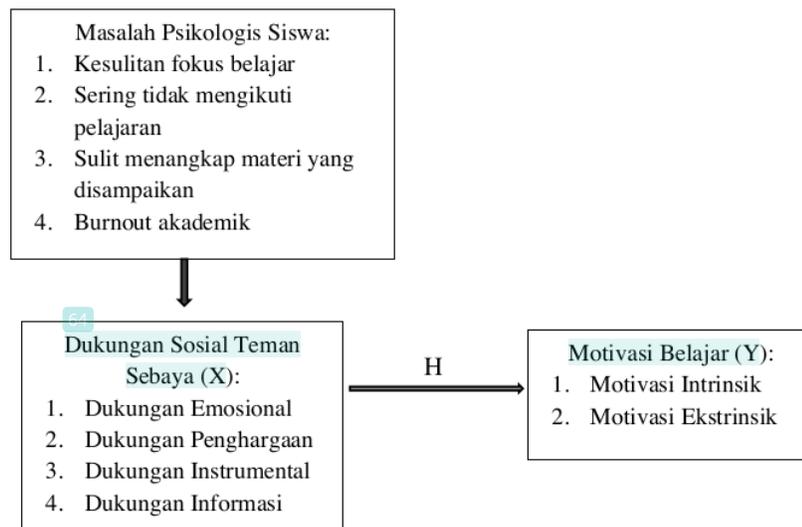
Dukungan sosial merupakan adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati, dan dilibatkan dalam suatu jaringan komunikasi yang mewajibkan adanya timbal balik (King, 2012).

Motivasi adalah dorongan atau rangsangan seseorang baik dari dalam maupun dari luar yang dapat mempengaruhi diri seseorang sehingga dapat menimbulkan suatu perilaku tertentu. Motivasi juga dipandang sebagai dorongan psikologis yang dapat menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Dapat diartikan bahwa, jika siswa mendapatkan dukungan sosial yang baik maka akan mempengaruhi aspek perilakunya serta termotivasi dalam belajarnya. Terlebih lagi individu yang masih menempuh pendidikan sangatlah membutuhkan dukungan sosial. Terlalu banyak contoh siswa yang bermotivasi rendah dan berprestasi rendah karena kurangnya mendapatkan dukungan sosial

dari keluarga maupun teman sebayanya. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan teman sebaya pada siswa maka semakin optimal juga motivasi belajar yang didapatkan siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Gambar kerangka berfikir penelitian

Keterangan :

X : Dukungan Sosial Teman Sebaya (*Variabel Bebas/ Independent*)

Y : Motivasi Belajar (*Variabel Terikat/ Dependent*)

H : Hubungan antar variable

D. Hipotesis Penelitian

Ha: Terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar.

H0: Belum adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Di dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Kediri” maka penulis mengambil dua variabel yaitu:

Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel Terikat (Y) : Motivasi Belajar

2. Definisi Operasional

Terdapat Definisi Operasional yang tujuannya adalah untuk mencegah kesalah pahaman yang terjadi dan supaya peneliti bisa mengetahui tujuan yang dimaksud. Definisi Operasional penelitian adalah sebagai berikut:

a. Dukungan Sosial Teman Sebaya (X)

Dukungan sosial adalah suatu dukungan yang diterima individu dari orang lain dalam bentuk informasi atau *feedback*. Dukungan sosial sangatlah penting bagi kehidupan terutama bagi siswa. Dukungan sosial sangatlah dibutuhkan oleh siapa saja dalam menjalin hubungan dengan orang lain demi keberlangsungan hidup ditengah-tengah masyarakat karena pada dasarnya manusia sendiri adalah makhluk sosial. Dukungan sosial bisa didapatkan

dari beberapa pihak salah satunya teman sebaya dan orang tua. Karena siswa SMK merupakan siswa yang memasuki usia remaja yang akan memasuki masa dewasa awal biasanya kurang mendapatkan perhatian dan dukungan sosial dari orang tuanya karena orang tua cenderung menganggap anaknya sudah dewasa dan mampu untuk mengambil sebuah keputusan. Disinilah mereka sangat memerlukan dukungan sosial dari teman sebayanya karena dukungan sosial dari orang tua belum bisa mereka dapatkan secara maksimal. Disini dukungan sosial juga berhubungan dengan motivasi belajar siswa.

b. Motivasi Belajar (Y)

²³ Motivasi belajar adalah suatu daya atau energi yang ada dalam diri setiap individu yang mengakibatkan kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga dapat mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Motivasi belajar sendiri memiliki peranan penting dalam diri individu yang mengakibatkan turun atau naiknya prestasi belajar maka dari itu penurunan hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Pada motivasi belajar siswa masih dikatakan rendah karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, misalnya kurangnya mendapatkan dukungan sosial dari teman sebayanya. Motivasi siswa di kelas biasanya berhubungan dengan perilaku. Sejauh mana mereka merasa diperhatikan, dikasih arahan, diberi semangat dan

dipertahankan dalam jangka waktu yang cukup panjang mereka cenderung akan lebih termotivasi lagi dalam kegiatan belajar. Jika adanya siswa yang tidak menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan maka siswa tersebut dapat dikatakan kurang termotivasi, namun jika siswa bisa menghadapi tantangan yang cukup sulit dan mampu menyelesaikannya maka dia tergolong siswa yang berambisi dan termotivasi. Disini motivasi belajar sangat berkaitan dengan dukungan sosial dari lingkungannya salah satunya teman sebaya, biasanya semakin mendapatkan dukungan dari teman sebayanya semakin termotivasi juga dalam belajarnya.

¹⁵**B. Pendekatan dan Teknik Penelitian**

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki tujuan supaya dapat mengetahui tentang hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan ⁴⁷ motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Kediri. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menekankan pada analisis data numerik dan dikaitkan menggunakan metodologi statistika.

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik korelasional. Teknik penelitian korelasional yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan ³ antara variabel, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau

3	XI DPIB 1	18	15	33
4	XI DPIB 2	22	13	35
5	XI TAV 1	28	6	34
6	XI TAV 2	28	5	33
7	XI TITL 1	28	4	32
8	XI TITL 2	35	0	35
9	XI TOI 1	30	6	36
10	XI TOI 2	27	7	34
11	XI TPm 1	36	0	36
12	XI TPm 2	32	1	33
13	XI TPm 3	33	0	33
14	XI TPm 4	35	0	35
15	XI TKRO 1	31	2	33
16	XI TKRO 2	35	0	35
17	XI TKRO 3	31	0	31
18	XI TKRO 4	32	0	32
19	XI TKJ 1	22	8	30
20	XI TKJ 2	26	7	33
21	XI KI	8	27	35
Jumlah		582	122	704

Sumber : SMK Negeri 1 Kediri, 2023

55

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Jika populasi sangat besar dan peneliti mengalami kesulitan dalam mempelajari karena ada beberapa kendala, maka peneliliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Pengambilan ukuran sampel harus dilakukan sebaik mungkin dan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis teknik *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2019:82), pengertian *proportionate stratified random sampling* adalah teknik ini digunakan

bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus slovin yang dikemukakan oleh Umar (2013:78) sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

e = Taraf Signifikansi

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 10% atau 0,1.

Maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = 704 / (1 + 704[(0,1)]^2) = 87,562$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 88 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kediri yang terbagi ke dalam 21 kelas. Untuk menentukan jumlah sampel secara *proportionate stratified random sampling* dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$ni = Ni/N \times n$$

Keterangan:

ni = jumlah anggota sampel

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = jumlah anggota populasi

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan lengkap, berikut ini disajikan mengenai sampel penelitian sejumlah 88 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kediri yang terbagi ke dalam 21 kelas.

30

Tabel 3.3 Sampel penelitian

No.	Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	XI TKP 1	32	$(32/704)*88$	4
2	XI TKP 2	34	$(34/704)*88$	4
3	XI DPIB 1	33	$(32/704)*88$	4
4	XI DPIB 2	35	$(35/704)*88$	4
5	XI TAV 1	34	$(34/704)*88$	4
6	XI TAV 2	33	$(33/704)*88$	4
7	XI TITL 1	32	$(32/704)*88$	4
8	XI TITL 2	35	$(35/704)*88$	4
9	XI TOI 1	36	$(36/704)*88$	5
10	XI TOI 2	34	$(34/704)*88$	4
11	XI TPm 1	36	$(36/704)*88$	5
12	XI TPm 2	33	$(33/704)*88$	4
13	XI TPm 3	33	$(33/704)*88$	4
14	XI TPm 4	35	$(35/704)*88$	4
15	XI TKRO 1	33	$(33/704)*88$	4
16	XI TKRO 2	35	$(35/704)*88$	4
17	XI TKRO 3	31	$(31/704)*88$	4
18	XI TKRO 4	32	$(32/704)*88$	4
19	XI TKJ 1	30	$(30/704)*88$	4
20	XI TKJ 2	33	$(33/704)*88$	4
21	XI KI	35	$(35/704)*88$	4
Jumlah		704		88

Sumber : SMK Negeri 1 Kediri, 2023

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tentang penelitian kuantitatif itu sendiri. Jenis-jenis

instrumen pada penelitian kuantitatif adalah kuesioner atau angket, skala, wawancara, dokumentasi, dan tes. Penelitian ini menggunakan instrument kuisisioner yang akan direalisasikan kepada siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 1 Kediri.

Tabel 3.4 Pemberian skor angket berdasarkan *skala likert*.

No	Pertanyaan Favorable (positive)		Pernyataan Unfavorable (negative)	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1.	4	Sangat Setuju	1	Sangat Setuju
2.	3	Setuju	2	Setuju
3.	2	Tidak Setuju	3	Tidak Setuju
4.	1	Setuju	4	Setuju

a. Aspek dan Indikator Dukungan Sosial

Dalam penyusunan item-item skala dukungan sosial ini, peneliti mengacu kepada teori House yang menjelaskan bahwa dalam diri seseorang terdapat 4 aspek yang membagi dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental serta dukungan informasi. Seperti yang tergambar pada tabel dibawah:

Tabel 3.5 kisi-kisi skala dukungan sosial teman sebaya

Variabel	Definisi Operasional	Aspek	Indikator	No Item	
				Favo rable	Unfa vora ble
Dukungan Sosial	Dukungan sosial adalah suatu informasi atau <i>feedback</i> dari seseorang.	1. Dukungan Emosional	- Individu bebas mengespresikan emosi dalam dirinya	1	11

	<p>Dukungan sosial sangatlah penting bagi kehidupan terutama bagi siswa. Dukungan sosial sangatlah dibutuhkan oleh siapa saja dalam menjalin hubungan dengan orang lain demi keberlangsungan hidup ditengah-tengah masyarakat karena pada dasarnya manusia sendiri adalah makhluk sosial. Dukungan sosial bisa didapatkan dari beberapa pihak salah satunya teman sebaya dan orang tua.</p>		- Individu mendapatkan kepedulian berupa rasa empati	2	12
			- Ungkapan kasih sayang dari teman sebaya	3	13
			- Ekspresi perhatian dari teman sebaya	4	14
		2. Dukungan Penghargaan	- Individu mendapatkan penilaian positif dari teman sebaya	5	15

			- Individu memperoleh dorongan untuk maju dari teman sebaya	6	16
		3. Dukungan Instrumental	- Memberikan bantuan secara langsung dari teman sebaya	7	17
		4. Dukungan Informasi	- Individu mendapatkan informasi atau petunjuk dari teman sebaya	8	18
			- Individu mendapatkan kritik dan saran yang positif dari teman sebaya sebagai bahan untuk evaluasi diri	9	19
			- Individu mendapatkan nasihat yang bermanfaat dari teman sebaya	10	20
Jumlah Item					20

b. Aspek dan Indikator Motivasi Belajar

Dalam penyusunan item-item skala motivasi belajar peneliti mengacu kepada teori Hamzah B. Uno seperti yang tergambar ¹² pada tabel dibawah:

Tabel 3.6 Kisi-kisi skala motivasi belajar

Variabel	Definisi Operasional	Aspek	Indikator	No Item	
				Favorable	Unfavorable
Motivasi Belajar	<p>23</p> <p>Motivasi belajar adalah suatu daya atau energi yang ada dalam diri setiap individu yang mengakibatkan kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga dapat mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Motivasi belajar sendiri memiliki peranan penting dalam diri individu yang mengakibatkan turun atau naiknya prestasi belajar</p>	<p>33</p> <p>1. Motivasi Intrinsik</p>	- Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2	3,4
			- Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6	7,8
			- Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10	11,12

	2. Motivasi Ekstrinsik	- Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar	13,14	15,16
		- Adanya lingkungan belajar yang kondusif	17,18	19,20
		- Adanya kegiatan belajar yang menarik	21,22	23,24
Jumlah Item				24

¹ 2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah pengujian terhadap ketepatan derajat suatu alat ukur sehingga dapat mengetahui sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur instrument yang diukur. Suharsimi Arikunto (2008: 115) “Suatu instrumen dikatakan valid adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid adalah instrumen yang memiliki validitas rendah”

Pengujian ini ditujukan untuk melihat apakah skala instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data yang benar dan akurat sesuai dengan fungsinya. Dalam uji validitas ini untuk mengetahui validitas item maka penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan pengujian alat ukur tersebut telah disetujui oleh ahlinya yang

dalam rangka sedang melaksanakan tugas akhir perkuliahan seperti skripsi, tesis dan sejenisnya bisa melalui dosen pembimbing.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji ketepatan dan ketelitian suatu alat ukur apakah instrument tersebut tetap sama jika digunakan beberapa untuk mengukur objek yang sama. Dalam uji reliabilitas ini skala yang digunakan akan dihitung dengan rumus koefisien *Alpha Cronbach*.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data dalam mengumpulkan data, yaitu: data primer (topik penelitian dan sumber penelitian) dan data sekunder (jurnal, foto, dan data sumber lainnya).

1) Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang cara mendapatkannya diperoleh langsung oleh peneliti dan di diperoleh dari narasumber terpercaya. Data primer ini didapatkan melalui penyebaran angket atau kuesioner dan wawancara terhadap beberapa siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kediri.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber buku, dan jurnal online. Selanjutnya sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung data dalam penelitian ini adalah informan dan dokumentasi. Buku dan jurnal yang banyak digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal yang berhubungan dengan konsep diri dan perilaku moral.

b. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus memiliki kemampuan dalam hal melakukan penggunaan metode yang sesuai, teknik yang sesuai, dan pengumpulan data yang benar. Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitian dengan menggunakan 3 teknik yaitu:

1) Angket

Angket adalah sebuah teknik penghimpunan data yang digunakan untuk mengajukan serangkaian pernyataan tertulis kepada responden. Melalui angket atau kuesioner ini peneliti mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian. Angket/ kuesioner ini diberikan kepada siswa-siswi SMK Negeri 1 Kediri yang akan diisi dengan sungguh-sungguh oleh siswa.

2) Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data atau keterangan atau keterangan terkait diri seseorang dengan cara mengamati secara

langsung dalam waktu tertentu, untuk memperoleh data terkait tingkah laku seseorang yang nampak. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui semua faktor apa saja dari konsep diri yang dapat berpengaruh terhadap perilaku moral siswa-siswi SMK Negeri 1 Kediri. Observasi juga dilakukan terhadap siswa-siswi dan informan (guru BK dan wali kelas) untuk mendukung data kunci (primer) dari proses wawancara. Observasi ini dilakukan secara mendalam oleh peneliti terkait aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

G. Teknik Analisis Data

Pengelolaan data dalam penelitian merupakan langkah penting yang harus dilakukan supaya data yang diperoleh menjadi bermakna dan akurat, sehingga dapat digunakan penarikan sebuah kesimpulan. Sesuai dengan informasi yang diperoleh peneliti, maka peneliti harus melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data statistik. Teknik analisis statistik adalah sebuah teknik yang dipakai untuk melihat berapa besar rerata skor dari data yang telah dikumpulkan. Analisis yang akan dipakai peneliti untuk menguji hopetesis adalah dengan menggunakan uji analisis regresi sederhana. Namun sebelum melakukan uji tersebut, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan linearitas data.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara uji statistik inferensial yang diterapkan untuk menguji data-data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Jadi data hasil pengukuran menggunakan skala interval yang akan dianalisis dengan teknik statistik harus memenuhi persyaratan normalitas. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov (K-S), yakni Kolmogrov Smirnov memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau dapat ditulis apabila $p > 0.05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian hipotesis hubungan antar variabel dilakukan dengan menentukan persamaan garis regresinya terlebih dahulu, untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Linieritas dilakukan terhadap variabel-variabel independen yang terdiri dari dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar. Perhitungan uji linieritas pada penelitian ini menggunakan metode analisis berbasis SPSS versi 16.00. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikannya kurang dari 0.05, dengan metode ini maka mempermudah dalam menganalisis data yang telah ada.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis dan uji signifikansi. Uji hipotesis digunakan untuk menguji hubungan dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar siswa. Peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis. Rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013:213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N = Jumlah subjek

Analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan Software SPSS 21 *for windows*.

Apabila angka koefisien korelasi (r_{xy}) telah diketahui, maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi dengan cara membandingkan r_{xy} (koefisien korelasi) hasil hitung dengan indeks korelasi r *product moment* dalam tabel dalam taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

1 BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. Deskripsi Data Variabel Bebas

Gambaran umum dukungan sosial teman sebaya kelas XI di SMK Negeri 1 Kediri yang diperoleh dari hasil pengumpulan data terhadap 88 siswa kelas XI di SMKN 1 Kediri tersaji pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Gambaran Umum Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Jumlah	Skor	Mean
		STS	TS	S	SS			
1.	X1.1	16	18	38	16	88	230	2,61
2.	X1.2	29	26	21	12	88	192	2,18
3.	X1.3	20	30	29	9	88	203	2,31
4.	X1.4	16	29	35	8	88	211	2,40
5.	X1.5	24	24	28	12	88	204	2,32
6.	X1.6	21	29	26	12	88	205	2,33
7.	X1.7	20	37	23	8	88	195	2,22
8.	X1.8	25	31	22	10	88	193	2,19
9.	X1.9	30	28	19	11	88	187	2,13
10.	X1.10	21	18	31	8	88	202	2,30
11.	X1.11	37	22	22	7	88	175	1,99
12.	X1.12	36	26	14	12	88	178	2,02
13.	X1.13	16	39	24	9	88	202	2,30
14.	X1.14	13	23	31	21	88	236	2,68
15.	X1.15	30	32	33	4	88	176	2,00
16.	X1.16	17	29	34	8	88	209	2,38
17.	X1.17	24	19	29	16	88	213	2,42
18.	X1.18	22	20	26	20	88	220	2,50
19.	X1.19	14	39	29	6	88	203	2,31
20.	X1.20	20	28	34	6	88	202	2,30
Total							4.036	2,29

Sumber : data hasil kuesioner yang diolah, 2023

Dilihat dari tabel 4.1 diatas dari 20 pernyataan mengenai dukungan sosial teman sebaya yang dibagikan kepada 88 siswa kelas XI SMK

Negeri 1 Kediri yang menjadi responden tanggapan dengan rata-rata tertinggi yaitu sebesar 2,61 pada pernyataan bahwa teman sebaya di kelas turut merasakan apa yang saya rasakan ketika sedang sedih maupun senang, sedangkan pernyataan dengan rata-rata terendah yaitu sebesar 1,99 pada pernyataan ketika sedang menangis, teman sebaya di kelas menertawakan saya. Jika melihat total rata-rata pada variable dukungan sosial teman sebaya di rasa cukup baik yaitu sebesar 2,29.

2. Deskripsi Data Variabel Terikat

Gambaran umum dukungan sosial teman sebaya kelas XI di SMK Negeri 1 Kediri yang diperoleh dari hasil pengumpulan data terhadap 88 siswa kelas XI di SMKN 1 Kediri tersaji pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Gambaran Umum Motivasi Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Jumlah	Skor	Mean
		STS	TS	S	SS			
1.	Y1.1	23	18	28	19	88	219	2,49
2.	Y1.2	28	25	19	16	88	199	2,26
3.	Y1.3	20	24	28	16	88	216	2,45
4.	Y1.4	21	30	20	17	88	209	2,38
5.	Y1.5	19	32	23	14	88	208	2,36
6.	Y1.6	18	31	23	16	88	213	2,42
7.	Y1.7	23	37	17	11	88	192	2,18
8.	Y1.8	24	38	12	14	88	192	2,18
9.	Y1.9	19	24	30	15	88	217	2,47
10.	Y1.10	24	27	23	14	88	203	2,31
11.	Y1.11	28	27	23	10	88	191	2,17
12.	Y1.12	19	31	28	10	88	205	2,33
13.	Y1.13	20	31	22	15	88	208	2,36
14.	Y1.14	18	32	26	12	88	208	2,36
15.	Y1.15	22	25	24	17	88	212	2,41
16.	Y1.16	22	32	22	12	88	200	2,27
17.	Y1.17	28	21	18	21	88	208	2,36
18.	Y1.18	20	32	20	16	88	208	2,36
19.	Y1.19	19	31	23	15	88	210	2,39
20.	Y1.20	24	27	21	16	88	205	2,33

21.	Y1.21	23	30	20	15	88	203	2,31
22.	Y1.22	18	20	24	16	88	214	2,43
23.	Y1.23	19	27	25	17	88	216	2,45
24.	Y1.24	20	29	22	17	88	212	2,41
Total							4968	2,35

Sumber : data hasil kuesioner yang diolah, 2023

Dilihat dari tabel 4.2 diatas dari 24 pernyataan mengenai motivasi belajar siswa yang dibagikan kepada 88 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kediri yang menjadi responden tanggapan dengan rata-rata tertinggi yaitu sebesar 2,49 pada pernyataan bahwa siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan suka rela tanpa ada paksaan dari pihak manapun, sedangkan pernyataan dengan rata-rata terendah yaitu sebesar 2,18 pada pernyataan siswa enggan membaca ulang materi pembelajaran hari ini ketika sudah berada di rumah dan kurang memiliki minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Jika melihat total rata-rata pada variable dukungan sosial teman sebaya di rasa cukup baik yaitu sebesar 2,35.

B. Analisis Data

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan rumus $df = (N-2)$ dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah dengan tingkat kepercayaan validitass 95%, dengan tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0,05 (5%).

1) Uji validitas variabel dukungan sosial teman sebaya

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Pernyataan	<i>rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Sig.	Keterangan
1.	X1.1	0,392	0,209	0,05	Valid

2.	X1.2	0,507	0,209	0,05	Valid
3.	X1.3	0,459	0,209	0,05	Valid
4.	X1.4	0,296	0,209	0,05	Valid
5.	X1.5	0,456	0,209	0,05	Valid
6.	X1.6	0,441	0,209	0,05	Valid
7.	X1.7	0,533	0,209	0,05	Valid
8.	X1.8	0,456	0,209	0,05	Valid
9.	X1.9	0,573	0,209	0,05	Valid
10.	X1.10	0,336	0,209	0,05	Valid
11.	X1.11	0,610	0,209	0,05	Valid
12.	X1.12	0,529	0,209	0,05	Valid
13.	X1.13	0,484	0,209	0,05	Valid
14.	X1.14	0,317	0,209	0,05	Valid
15.	X1.15	0,488	0,209	0,05	Valid
16.	X1.16	0,391	0,209	0,05	Valid
17.	X1.17	0,403	0,209	0,05	Valid
18.	X1.18	0,387	0,209	0,05	Valid
19.	X1.19	0,473	0,209	0,05	Valid
20.	X1.20	0,369	0,209	0,05	Valid

Sumber: output data primer yang diolah, 2023

Dilihat dari table 4.3 bahwa menunjukkan tingkat validitas instrument diatas terbukti sangat baik dikarenakan semua pernyataan pada variable dukungan sosial teman sebaya mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai lebih dari = 0,209.

2) Uji Validitas variabel **motivasi belajar siswa**

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
1.	Y1.1	0,316	0,209	0,05	Valid
2.	Y1.2	0,417	0,209	0,05	Valid
3.	Y1.3	0,225	0,209	0,05	Valid
4.	Y1.4	0,443	0,209	0,05	Valid
5.	Y1.5	0,363	0,209	0,05	Valid
6.	Y1.6	0,671	0,209	0,05	Valid
7.	Y1.7	0,373	0,209	0,05	Valid
8.	Y1.8	0,375	0,209	0,05	Valid
9.	Y1.9	0,211	0,209	0,05	Valid
10.	Y1.10	0,799	0,209	0,05	Valid
11.	Y1.11	0,267	0,209	0,05	Valid
12.	Y1.12	0,533	0,209	0,05	Valid

13.	Y1.13	0,232	0,209	0,05	Valid
14.	Y1.14	0,212	0,209	0,05	Valid
15.	Y1.15	0,253	0,209	0,05	Valid
16.	Y1.16	0,245	0,209	0,05	Valid
17.	Y1.17	0,224	0,209	0,05	Valid
18.	Y1.18	0,310	0,209	0,05	Valid
19.	Y1.19	0,472	0,209	0,05	Valid
20.	Y1.20	0,772	0,209	0,05	Valid
21.	Y1.21	0,748	0,209	0,05	Valid
22.	Y1.22	0,737	0,209	0,05	Valid
23.	Y1.23	0,463	0,209	0,05	Valid
24.	Y1.24	0,631	0,209	0,05	Valid

Sumber: output data primer yang diolah, 2023

Dilihat dari table 4.4 bahwa menunjukkan tingkat validitas instrument diatas terbukti sangat baik dikarenakan semua pernyataan pada variable motivasi belajar siswa mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai lebih dari = 0,209.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Siswa

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
1.	Dukungan sosial teman sebaya	0,857	20	Reliabel
2.	Motivasi belajar siswa	0,865	24	Reliabel

Sumber: output data primer yang diolah, 2023

Uji realibilitas digunakan untuk mengerahui apakah pernyataan tersebut konsisten atau tidak. Sehingga pengujian realibilitas menggunakan bantuan SPSS. Dengan nilai alpha > 0,60 maka reliable. Dari data diatas dapat diketahui bahwa variable dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar siswa mempunyai nilai alpha hitung (Cronbach's Alpha) dukungan sosial teman sebaya sebesar 0,857 > 0,60 dan motivasi belajar siswa sebesar 0,865 > 0,60. Dengan

demikian hasil dari uji realibilitas variabel tersebut dinyatakan reliabel dan konsisten.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis, maka ada persyaratan yang harus dipenuhi yaitu, distribusi harus normal (uji normalitas), hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (uji linearitas). Pengujian persyaratan analisis ini menggunakan program komputer SPSS, hasilnya sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

Most Extreme Differences	Std. Deviation	8.57648920
	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.263
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: output data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari uji normalitas sebaran diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,082. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 (0,082 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan terhadap linearitas hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa. Jika harga p lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear, sebaliknya jika harga p lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara kedua variabel tidak linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Dukungan Sosial * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	5581.199	38	146.874	2.204	.005
		Deviation from Linearity	2446.977	1	2446.977	36.722	.000
			3134.222	37	84.709	1.271	.214
	Within Groups		3265.164	49	66.636		

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Dukungan Sosial * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	5581.199	38	146.874	2.204	.005
		Linearity	2446.977	1	2446.977	36.722	.000
		Deviation from Linearity	3134.222	37	84.709	1.271	.214
	Within Groups		3265.164	49	66.636		
	Total		8846.364	87			

Sumber: output data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi $0,214 > 0,05$, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel dukungan sosial teman sebaya (X) dengan variabel motivasi belajar siswa (Y).

C. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* dari Karl Pearson yang digunakan untuk mencari korelasi antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa. Hipotesis dapat diterima jika nilai koefisien rxy hitung lebih besar atau sama dengan koefisien rxy tabel pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis ditolak jika nilai koefisien korelasi rxy hitung lebih kecil dari rxy tabel (Arikunto, 2010: 317). Hasil pengujian hipotesis menggunakan *product moment* dengan bantuan program komputer SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis *Product Moment*
Correlations

		Dukungan Sosial	Motivasi Belajar
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.526**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	88	88
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

7	N	88	88
---	---	----	----

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: output data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan teknik analisis *product moment* terhadap hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi, diperoleh r_{xy} adalah 0,536 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan nilai r tabel untuk $n = 88$ dengan sig. 0,05 (5%) adalah sebesar 0,209. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{xy} (hitung) lebih besar dari r tabel ($0,536 > 0,209$), artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif yang dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlations* yakni positif, berarti semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti kemudian membuat hasil dan pembahasan mengenai hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Kediri. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan analisis data maka diketahui terdapat korelasi antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan variabel motivasi berprestasi yaitu r_{xy} sebesar 0,526 ($p < 0,05$) termasuk kategori korelasi sedang.

Berdasarkan kriteria pedoman koefisien korelasi menurut Sugiyono (2016: 214) mengemukakan bahwa jika tingkat hubungan sangat kuat jika mendekati angka 1. Selanjutnya hal ini menunjukkan bahwa hipotesis korelasi ada hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa, hal ini dilihat berdasarkan nilai koefisien korelasi yang bernilai positif, yaitu semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, begitu sebaliknya jika tingkat dukungan sosial teman sebaya rendah, maka semakin rendah tingkat motivasi belajar siswa.

Hasil pengujian analisis penelitian menggunakan SPSS versi 21 diperoleh rxy sebesar 0,526 dengan tingkat signifikansi atau sig. (2-tailed) sebesar 0,000, dengan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5% ($0,000 < 0,05$), yang berarti menggambarkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kediri Tahun Ajaran 2023/2024. Besar peran dukungan sosial teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebesar 0,526. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi motivasi belajar sebesar 52,6% dan sisanya 47,4% berasal dari variabel lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

McClelland dalam Prihandrijani (2016: 81) mendefinisikan motivasi belajar sebagai munculnya motif tertentu untuk mencapai suatu keadaan atau tujuan yang ditetapkan sehingga mengarahkan perilaku individu untuk

mencapainya. Setiap individu tentu memiliki tujuan dalam hidupnya. Demikian pula dengan para siswa. Secara umum, mereka ingin memiliki prestasi yang baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa simpulan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima siswa, maka motivasi belajar siswa juga akan semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMK Negeri 1 Kediri, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengkaji tentang hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi sosial.

b. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan Konseling diharapkan dapat mempelajari dan memahami teori, teknik, dan pendekatan yang berkenaan dengan upaya mencegah, mengurangi, dan mengatasi dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar siswa melalui pelayanan Bimbingan Konseling di sekolah

c. Siswa

Siswa SMK Negeri 1 Kediri diharapkan dapat menjalin hubungan sosial yang baik dengan sesama teman, guru, dan semua masyarakat di lingkungannya. Selain itu, siswa diharapkan dapat mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur, dan tanggung jawab kemasyarakatan serta norma-norma sosial.

d. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya melihat ada tidaknya hubungan masing-masing variabel, namun tidak menggali secara kualitatif. Penulis mengharapkan agar penelitian selanjutnya dapat digali secara kualitatif sehingga dapat memberikan gambaran secara komprehensif mengenai motivasi berprestasi siswa. Apalagi penelitian secara kualitatif mengenai motivasi berprestasi belum banyak dilakukan.

3 DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1991). *Teknik Belajar Yang Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apollo dan Cahyadi, (2012:261). Pengaruh Sikap Mandiri dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK PGRI 2 Kota Jambi. *Jurnal Psikologi* 1-11.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cropley, A.J. (1985). *Motivation for Participation in Adult Education*. Pada J.H.Knoll (Ed) *Motivation for Adult Education*. Bonn K.G.Saur Munchen:German Commission for Unesco.
- Eka. M. 2021. *Konsep Diri Siswa SMPN 4 Kota Jambi*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Jurusan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi. Jambi
- Farid Mashudi. (2012). *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Goleman, D. 2004. *Emotional Intelligence*. Kecerdasan Emosi: Mengapa EI lebih penting daripada IQ. Terjemahan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Isnawati dan Suhariadi, (2013). Hubungan Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Pada Masa Pensiun Pejabat Struktural di Pemerintahan Profinsi Bali. Vol. 3 4-12.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Askara.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- 2 King, L. A. (2012). *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kintan Cahya Oktaviani, Damajanti Kusuma Dewi, (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA X Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Penelitian Psikologi* Volume 8 No.7 Tahun 2021.
- 3 Light D. J. R. S. Keller. (1982). *Sociology*. New York: Alfredo Knopt.

- Lolita Hendriyanti, (1998). Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Kegiatan Belajar Pada Siswa Kelas II SMU 4 Yogyakarta tahun ajaran 1998/1999. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Lutfi Wijayanti. (2012). Dukungan sosial orang tua non materi dengan aktualisasi diri pada siswa kelas X jurusan Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Mahmudi, Moh. Hadi. 2014. Efikasi Diri, *Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar*. Jurnal Psikologi Indonesia, Vol.3, No.02
- Maslow, A. H., 1984. *Motivation and Personality* (Teori Motivasi dengan (Motivasi dan Kepribadian. Yogyakarta: Cantrik Pustaka, cet: 1 muka Jakarta: Penerbit WALI
- Ma'shumah, F., & Muhsin. (2019). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, CARA BELAJAR DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KESIAPAN BELAJAR. *Economic Education Analysis Journal*, 318-332.
- Mc Clelland, D.C. (1987). *Human Motivation*. New York : Cambridge University Press.
- Munawaroh. M. 2017. *Hubungan Antara Identitas Moral Dengan Perilaku Moral Pada Remaja*. Skripsi. Fakultas Psikologi Dan Kesehatan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pavri, Shireen & Lisa Monda-amaya. (2001). *Social in Inclusive Schools: Stugent and Teacher Prespectives*. *Journal of The Council for Exceptional Children*. Vol. 67. No. 3. Pp. 391-441.
- Prihandrijani, E. (2016). *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik Pada Siswa SMA "X" Di Surabaya*. Tesis. Program Studi Magister Psikologi. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Roger, Dorothy. (1962). *The psychology of adolesent*. New York: Afletton Century Craft

- Sagumi, F., & Amin, S. (2014). *Hubungan Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Self Regulation Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Akselerasi SMP Negeri 1 Palu*. Palu: ISTIQRA, Jakarta: Seventh Edition.
- Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th edition*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. (Terjemahan). Jakarta: PT Grasindo.
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Maslihah. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyelesaian Sosial Di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMP IT assyfa Aording School Subag Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol.10. No. 2. Hm. 103-114.
- Suciani, D., & Rozali, Y. A. (2014). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ESA UNGGUL. *Jurnal Psikologi* , 43-47.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Uno, B. Hamzah. 2013. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi aksara.
- Wahyu Widiastuti. (2003). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja Putus Sekolah. *Skripsi*. Fakultas Psikologi UII.
- Wijaya, A. R., & Wideasvitri, P. N. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 261-269.
- Winkel, W. S. (1991). *Buku Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan Mengagas platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan futuristik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN

12
Lampiran 1

SURAT IJIN PENELITIAN


 Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)
 Alamat: Kampus 1 Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri #64112 Telp. (0354) 771576, Fax. 771576
 Website: http://ip2m.unp.kediri.ac.id, Email: lemli@unpkediri.ac.id, lemeid.unpkediri@gmail.com

Nomor : 21616.07/LPPM.UN PGRI Kd/V/2023 26 Mei 2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth. Kepala SMK Negeri 1 Kediri
 di : Jl. Veteran No.9, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa

Timur/Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:

NAMA : IRMA AULIA
 NPM : 19.1.01.01.0037
 FAK - PRODI : FKIP-Bimbingan dan Konseling
 Maksud : Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi
 Waktu : Tanggal 29 - 31 Mei 2023
 JUDUL :

Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Kediri

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).

a.n.
 Ketua Sekretaris L.P


 Dr. Wasky Aswi Ramadhani, M.Kom
 NIDN. 0708049001

Tembusan :
 1. Kaprodi
 2. Dosen Pembimbing 1 dan 2



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri


 Universitas
 University

Lampiran 2

SURAT KETERANGAAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN


 PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KOTA KEDIRI
Jl. Veteran No. 9 Telp. (0354) 772271 Fax. (0354) 773276 E-mail : smkn1.kediri@gmail.com
KEDIRI
Kode Pos : 64112

Nomor : 421.5/ 1201 1 /101.6.14.9/2023
 Lamp. : -
 Hal : Surat Ijin Penelitian

Kediri, 29 Mei 2023

Kepada
 Yth. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)
 Universitas Nusantara PGRI Kediri
 Kampus I, Jalan KH. Achmad Dhlan No.75 Kediri
 Di
 Kediri

Berdasarkan surat permohonan ijin melakukan penelitian nomor : 21616.07/LPPM.UN.PGRI Kd/ V/2023 tanggal 26 Mei 2023, maka kami Kepala SMK Negeri 1 Kota Kediri memberi ijin/menerima mahasiswa Saudara untuk melakukan survei/penelitian, observasi, interview dan pengumpulan data untuk penulisan skripsi di sekolah kami mulai tanggal **29-31 Mei 2023** atas nama :

Nama : IRMA AULIA
 N I M : 19.1.01.01.0037
 Fax - Prodi : FKIP - Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Kediri

Demikian surat ijin ini kami buat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Kepala Sekolah,
 DR. HADI SUGIHARTO, M.Pd.
19671112 199802 1 002

Tembusan - Arsip sekolah

Lampiran 3

SKALA PENELITIAN

3
DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

Variabel	Definisi Operasional	Aspek	Indikator	No Item	
				Favo rable	Unfa vora ble
Dukungan Sosial	Dukungan sosial adalah suatu informasi atau <i>feedback</i> dari seseorang. Dukungan sosial sangatlah penting bagi kehidupan terutama bagi siswa. Dukungan sosial sangatlah dibutuhkan oleh siapa saja dalam menjalin hubungan dengan orang lain demi keberlangsungan hidup ditengah-	5. Dukungan Emosional	- Individu bebas mengespresikan emosi dalam dirinya	1	11
			- Individu mendapatkan kepedulian berupa rasa empati	2	12
			- Ungkapan kasih sayang dari teman sebaya	3	13

	tengah masyarakat karena pada dasarnya manusia sendiri adalah makhluk sosial. Dukungan sosial bisa didapatkan dari beberapa pihak salah satunya teman sebaya dan orang tua.		- Ekspresi perhatian dari teman sebaya	4	14
		6. Dukungan Penghargaan	- Individu mendapatkan penilaian positif dari teman sebaya	5	15
			- Individu memperoleh dorongan untuk maju dari teman sebaya	6	16
		7. Dukungan Instrumental	- Memberikan bantuan secara langsung dari teman sebaya	7	17
		8. Dukungan Informasi	- Individu mendapatkan informasi atau petunjuk dari teman sebaya	8	18

			- Individu mendapatkan kritik dan saran yang positif dari teman sebaya sebagai bahan untuk evaluasi diri	9	19
			- Individu mendapatkan nasihat yang bermanfaat dari teman sebaya	10	20
Jumlah Item					20

KUISIONER DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

Identitas Subyek

Nama Siswa :

Kelas / Jurusan :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda checklist pada kolom yang telah disediakan, sesuai dengan jawaban anda. Ada empat jawaban pernyataan yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teman sebaya di kelas turut merasakan apa yang saya rasakan ketika sedang sedih maupun senang				
2.	Ketika saya sakit, teman sebaya selalu mengingatkan saya untuk minum obat				
3.	Ucapan dan sikap teman sebaya menunjukkan kasih sayang				
4.	Teman sebaya di kelas memberikan pujian atas prestasi yang saya raih				
5.	Teman sebaya di kelas mendorong saya untuk giat belajar dan berprestasi				
6.	Teman sebaya mendukung atas tindakan – tindakan saya				
7.	Saat saya sakit teman sebaya tidak segan membawa saya ke UKS dan memberikan saya obat				
8.	Saya mendapat informasi yang cukup tentang cara membangun motivasi belajar yang baik dari teman sebaya di kelas				
9.	Teman sebaya saya memberikan nasihat agar saya menjadi orang yang berguna				
10.	Ketika saya bimbang, banyak teman sebaya saya memberikan masukan				

11.	Ketika sedang menangis, teman sebaya dikelas menertawakan saya				
12.	Di kelas saya merasakan di acuhkan oleh teman sebaya				
13.	Teman sebaya di kelas sering merasa tidak senang atas kehadiran saya				
14.	Saya merasa tidak nyaman jika berada di kelas				
15.	Teman sebaya selalu membedakan saya dengan teman – teman yang lain				
16.	Teman sebaya di kelas kurang mendukung keputusan yang saya ambil				
17.	Ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar di kelas, teman sebaya saya tidak mau membantu				
18.	Di lingkungan teman sebaya, saya tidak mempunyai tempat untuk bertanya tentang cara menyelesaikan masalah				
19.	Saya mendapat teguran dari teman sebaya di kelas atas kesalahan yang saya buat				
20.	Penjelasan yang diberikan teman sebaya saya tidak sesuai dengan apa yang saya harapkan				

MOTIVASI BELAJAR

Variabel	Definisi Operasional	Aspek	Indikator	No Item	
				Favorable	Unfavorable
Motivasi Belajar	23 Motivasi belajar adalah suatu daya atau energi yang ada dalam diri setiap individu yang mengakibatkan kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga dapat mewujudkan tujuan yang	3. Motivasi Intrinsik	- Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,13	7,19

	hendak dicapai. Motivasi belajar sendiri memiliki peranan penting dalam diri individu yang mengakibatkan turun atau naiknya prestasi belajar		- Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2,14	8,20
			- Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3,15	9,21
		4. Motivasi Ekstrinsik	- Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar	4,16	10,22
			- Adanya lingkungan belajar yang kondusif	5,17	11,23
			- Adanya kegiatan belajar yang menarik	6,18	12,24
Jumlah Item					24

KUISIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI

Identitas Subyek

Nama Siswa :

Kelas / Jurusan :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda checklist pada kolom yang telah disediakan, sesuai dengan jawaban anda. Ada empat jawaban pernyataan yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan suka rela tanpa ada paksaan dari pihak manapun				
2.	Ketika kurang memahami materi pembelajaran saya akan bertanya kepada guru				
3.	Saya selalu berusaha memperbaiki ketika nilai saya kurang baik				
4.	Setiap malam saya membaca ulang buku sesuai dengan materi yang telah disampaikan				
5.	Saya mudah untuk fokus saat jam pembelajaran berlangsung				
6.	Ketika nilai ulangan saya jelek, saya akan berusaha memperbaikinya pada ulangan berikutnya				
7.	Saya kurang memiliki minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran				
8.	Saya enggan membaca ulang materi pembelajaran hari ini ketika sudah berada di rumah				
9.	Saat saya merasa kurang memahami materi pembelajaran, saya tidak segan untuk bertanya				
10.	Saya membawa buku tanpa melihat jadwal pelajaran				
11.	Saya merasa kesulitan untuk memahami				

	materi yang telah disampaikan oleh guru				
12.	Saya merasa cemas ketika akan melaporkan hasil ulangan saya ke orang tua				
13.	Saya selalu mengerjakan tugas – tugas yang telah diberikan oleh guru				
14.	Saya akan bertanya ketika saya merasa tidak paham atas materi yang telah disampaikan oleh guru				
15.	Saya akan teliti saat mengerjakan tugas – tugas yang telah diberikan oleh guru				
16.	Sebelum jam pelajaran dimulai saya membaca ulang sedikit materi yang telah saya dapat dari pelajaran sebelumnya				
17.	Saya sering mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru				
18.	Saya rajin belajar agar mendapatkan nilai yang bagus				
19.	Saat kegiatan pembelajaran berlangsung saya malas untuk menyimak materi yang telah disampaikan				
20.	Saya selalu memperhatikan saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung				
21.	Ketika dirumah saya akan merasa malas untuk belajar				
22.	Saya selalu melupakan materi pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru				
23.	Saya tidak mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru				
24.	Saya jarang mengerjakan tugas atau PR yang telah diberikan oleh guru				

Lampiran 4**VALIDASI SKALA OLEH DOSEN VALIDATOR****FORMAT PENILAIAN UJI MATERI TERHADAP SKALA DUKUNGAN****SOSIAL TEMAN SEBAYA**

Pengantar

Yth. Bapak/Ibu Penilai (Validator)

Di Tempat

Dengan hormat

Mengiringi aktivitas Bapak/Ibu, saya sampaikan Skala Pengukuran Dukungan Sosial Teman Sebaya ini yang disusun untuk dijadikan tugas akhir (skripsi).

Sesuai dengan prosedur keilmuan, sebelum skala pengukuran ini digunakan, terlebih dahulu dibutuhkan penilaian dari para ahli. Sejalan dengan hal tersebut, Saya sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi penilai dalam uji materi dengan meluangkan waktu Bapak/Ibu yang sangat berharga untuk menilai skala pengukuran ini. Saya sampaikan terimakasih atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu penilai.

Kediri, Mei 2023

Tim Pengembang

Identitas Penilai Materi

Nama Ahli Materi :
Bidang keahlian :
Masa kerja dalam bidang tersebut :
Pendidikan Terakhir :
Tempat Berdinas :

Kediri, Mei 2023

.....

NIDN.

Petunjuk Pengisian

1. Melalui instrumen ini Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian mengenai keberfungsian Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya
2. Penilaian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir yang ada dalam instrumen akan menjadi masukan untuk penyempurnaan Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya
3. Cara memberikan penilaian, Bapak/Ibu memilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat. Berilah ¹⁷ tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang menjadi pilihan Bapak/Ibu.
4. Saran-saran perbaikan dapat Bapak/Ibu penilai kemukakan pada kolom yang disediakan atau langsung pada bagian yang perlu diperbaiki dalam Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Validasi Instrumen Penelitian Oleh Ahli Materi

Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

1. Nama Ahli Materi :
2. Hari/Tanggal :

Skala pengukuran ini dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi mengenai “Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya” untuk mengukur dukungan sosial dari teman sebaya yang telah dikembangkan oleh peneliti. Kritik dan saran dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas Skala Pengukuran Dukungan Sosial Teman Sebaya ini. Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

A. Identitas

- Nama : Skala Pengukuran Dukungan Sosial Teman Sebaya
Bidang Bimbingan : Pribadi-Sosial
Sasaran : Siswa SMKN 1 Kediri
Pengembang : Irma Aulia

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda centang (√) pada aspek yang dinilai dengan memilih jawaban yang tersedia pada kolom
2. Kriteria penilaian terdiri dari

25
a. Skor 1 jika Sangat Tidak Sesuai

b. Skor 2 jika Tidak Sesuai

c. Skor 3 jika Sesuai

d. Skor 4 jika Sangat Sesuai

3. Contoh pengisian yang benar:

1.	Kesesuaian materi yang di berikan		√		
----	-----------------------------------	--	---	--	--

4. Jika terjadi kesalahan, beri tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah untuk mengganti jawaban yang sesuai. Contoh pengisian yang benar ketika terjadi kesalahan dalam memilih jawaban:

1.	Kesesuaian materi yang di berikan	√		≠	
----	-----------------------------------	---	--	---	--

C. Tabel Penilaian

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teman sebaya di kelas turut merasakan apa yang saya rasakan ketika sedang sedih maupun senang				
2.	Ketika saya sakit, teman sebaya selalu mengingatkan saya untuk minum obat				
3.	Ucapan dan sikap teman sebaya menunjukkan kasih sayang				
4.	Teman sebaya di kelas memberikan pujian atas prestasi yang saya raih				
5.	Teman sebaya di kelas mendorong saya untuk giat belajar dan berprestasi				
6.	Teman sebaya mendukung atas tindakan – tindakan saya				
7.	Saat saya sakit teman sebaya tidak segan membawa saya ke UKS dan memberikan saya obat				
8.	Saya mendapat informasi yang cukup tentang cara membangun motivasi belajar yang baik dari teman sebaya di kelas				
9.	Teman sebaya saya memberikan nasihat agar saya menjadi orang yang berguna				

10.	Ketika saya bimbang, banyak teman sebaya saya memberikan masukan				
11.	Ketika sedang menangis, teman sebaya dikelas menertawakan saya				
12.	Di kelas saya merasakan di acuhkan oleh teman sebaya				
13.	Teman sebaya di kelas sering merasa tidak senang atas kehadiran saya				
14.	Saya merasa tidak nyaman jika berada di kelas				
15.	Teman sebaya selalu membedakan saya dengan teman – teman yang lain				
16.	Teman sebaya di kelas kurang mendukung keputusan yang saya ambil				
17.	Ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar di kelas, teman sebaya saya tidak mau membantu				
18.	Di lingkungan teman sebaya, saya tidak mempunyai tempat untuk bertanya tentang cara menyelesaikan masalah				
19.	Saya mendapat teguran dari teman sebaya di kelas atas kesalahan yang saya buat				
20.	Penjelasan yang diberikan teman sebaya saya tidak sesuai dengan apa yang saya harapkan				

D. Lembar Validasi Angket

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
1.	Isi	Kesesuaian pernyataan dengan indikator dukungan social					
		Kesesuaian pernyataan dengan materi dukungan social					
2.	Kontruksi	Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner					

		Kejelasan butir pertanyaan pada kuesioner					
		Lembar angket respon mudah digunakan					
		Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas					
3.	Bahasa	Butir pertanyaan pada kuesioner menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar					
		Kalimat mudah dipahami dan tidak memiliki makna ganda					
		Butir pernyataan pada kuesioner menggunakan kalimat komunikatif					

Catatan/Kritik/Saran:

$$\text{Presentase Nilai} : \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kategori Skor

Rentang	Kategori
>48	Kurang
49 – 64	Cukup
65 - 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik

Kesimpulan:

Skala Pengukuran Dukungan Sosial Teman Sebaya untuk .

- Layak digunakan tanpa revisi.
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak

Kediri, Mei 2023

Validator

NIDN.

**FORMAT PENILAIAN UJI MATERI TERHADAP SKALA MOTIVASI
BELAJAR**

Pengantar

Yth. Bapak/Ibu Penilai (Validator)

Di Tempat

Dengan hormat

Mengiringi aktivitas Bapak/Ibu, saya sampaikan Skala Pengukuran Motivasi Belajar ini yang disusun untuk dijadikan tugas akhir (skripsi).

Sesuai dengan prosedur keilmuan, sebelum skala pengukuran ini digunakan, terlebih dahulu dibutuhkan penilaian dari para ahli. Sejalan dengan hal tersebut, Saya sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi penilai dalam uji materi dengan meluangkan waktu Bapak/Ibu yang sangat berharga untuk menilai skala pengukuran ini. Saya sampaikan terimakasih atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu penilai.

Kediri, Mei 2023

Tim Pengembang

Identitas Penilai Materi

Nama Ahli Materi :
Bidang keahlian :
Masa kerja dalam bidang tersebut :
Pendidikan Terakhir :
Tempat Berdinas :

Kediri, Mei 2023

.....
NIDN.

Petunjuk Pengisian

1. Melalui instrumen ini Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian mengenai keberfungsian Skala Motivasi Belajar
2. Penilaian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir yang ada dalam instrumen akan menjadi masukan untuk penyempurnaan Skala Motivasi Belajar
3. Cara memberikan penilaian, Bapak/Ibu memilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang menjadi pilihan Bapak/Ibu.
4. Saran-saran perbaikan dapat Bapak/Ibu penilai kemukakan pada kolom yang disediakan atau langsung pada bagian yang perlu diperbaiki dalam Skala Motivasi Belajar

Validasi Instrumen Penelitian Oleh Ahli Materi

Skala Motivasi Belajar

1. Nama Ahli Materi :
2. Hari/Tanggal :

Instrumen skala pengukuran ini dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi mengenai “Skala Motivasi Belajar” untuk mengukur motivasi belajar yang telah dikembangkan oleh peneliti. Kritik dan saran dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas Skala Motivasi Belajar ini. Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

E. Identitas Produk

- Nama : Skala Motivasi Belajar
Bidang Bimbingan : Belajar
Sasaran Produk : Siswa SMKN 1 Kediri
Pengembang : Irma Aulia

F. Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda centang (√) pada aspek yang dinilai dengan memilih jawaban yang tersedia pada kolom
2. Kriteria penilaian terdiri dari
 - a. Skor 1 jika Sangat Tidak Sesuai
 - b. Skor 2 jika Tidak Sesuai

c. Skor 3 jika Sesuai

d. Skor 4 jika Sangat Sesuai

3. Contoh pengisian yang benar:

1.	Kesesuaian materi yang di berikan		√		
----	-----------------------------------	--	---	--	--

4. Jika terjadi kesalahan, beri tanda sama dengan (=) pada jawaban yang

salah untuk mengganti jawaban yang sesuai. Contoh pengisian yang benar

ketika terjadi kesalahan dalam memilih jawaban:

1.	Kesesuaian materi yang di berikan	√		≠	
----	-----------------------------------	---	--	---	--

24

C. Tabel Penilaian

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan suka rela tanpa ada paksaan dari pihak manapun				
2.	Ketika kurang memahami materi pembelajaran saya akan bertanya kepada guru				
3.	Saya selalu berusaha memperbaiki ketika nilai saya kurang baik				
4.	Setiap malam saya membaca ulang buku sesuai dengan materi yang telah disampaikan				
5.	Saya mudah untuk fokus saat jam pembelajaran berlangsung				
6.	Ketika nilai ulangan saya jelek, saya akan berusaha memperbaikinya pada ulangan berikutnya				
7.	Saya kurang memiliki minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran				
8.	Saya enggan membaca ulang materi pembelajaran hari ini saat sudah berada di rumah				
9.	Saat saya merasa kurang memahami materi pembelajaran, saya segan untuk bertanya				
10.	Saya membawa buku tanpa melihat jadwal pelajaran				
11.	Saya merasa kesulitan untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh guru				
12.	Saya merasa cemas ketika akan melaporkan				

	hasil ulangan saya ke orang tua				
13.	Saya selalu mengerjakan tugas – tugas yang telah diberikan oleh guru				
14.	Saya akan bertanya ketika saya merasa tidak paham atas materi yang telah disampaikan oleh guru				
15.	Saya akan teliti saat mengerjakan tugas – tugas yang telah diberikan oleh guru				
16.	Sebelum jam pelajaran dimulai saya membaca ulang sedikit materi yang telah saya dapat dari pelajaran sebelumnya				
17.	Saya sering mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru				
18.	Saya rajin belajar agar mendapatkan nilai yang bagus				
19.	Saat kegiatan pembelajaran berlangsung saya malas untuk menyimak materi yang telah disampaikan				
20.	Saya selalu memperhatikan saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung				
21.	Ketika dirumah saya akan merasa malas untuk belajar				
22.	Saya selalu melupakan materi pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru				
23.	Saya tidak mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru				
24.	Saya jarang mengerjakan tugas atau PR yang telah diberikan oleh guru				

D. Lembar Validasi Angket

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
1.	Isi	Kesesuaian pernyataan dengan indikator motivasi belajar					
		Kesesuaian pernyataan dengan materi motivasi belajar					
2.	Kontruksi	Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner					
		Kejelasan butir pernyataan pada kuesioner					
		Lembar angket respon mudah digunakan					

		Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas					
3.	Bahasa	Butir pertanyaan pada kuesioner menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar					
		Kalimat mudah dipahami dan tidak memiliki makna ganda					
		Butir pertanyaan pada kuesioner menggunakan kalimat komunikatif					

Catatan/Kritik/Saran:

$$\text{Presentase Nilai} : \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kategori Skor

Rentang	Kategori
>48	Kurang
49 – 64	Cukup
65 - 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik

Kesimpulan :

Skala Pengukuran Dukungan Sosial Teman Sebaya untuk .

- Layak digunakan tanpa revisi.
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak

Kediri, Mei 2023

Validator

Data Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya

Tabulasi Skor Jawaban

No	Dukungan Sosial Teman Sebaya (X)																				Total	
	X _{1,1}	X _{1,2}	X _{1,3}	X _{1,4}	X _{1,5}	X _{1,6}	X _{1,7}	X _{1,8}	X _{1,9}	X _{1,10}	X _{1,11}	X _{1,12}	X _{1,13}	X _{1,14}	X _{1,15}	X _{1,16}	X _{1,17}	X _{1,18}	X _{1,19}	X _{1,20}		
1	3	4	3	1	2	1	2	1	4	2	3	2	2	4	2	3	1	4	2	3	3	49
2	3	3	2	3	1	1	2	3	2	2	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	1	48
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	51
4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	60
5	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	61
6	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	3	4	2	3	3	4	1	4	4	40
7	1	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	4	4	57
8	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	4	2	1	2	1	2	1	1	33
9	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	51
10	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	3	2	2	38
11	2	4	3	2	4	4	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	2	1	1	41
12	2	2	2	3	1	1	2	4	2	3	1	1	2	3	2	3	1	4	2	4	2	45
13	3	2	3	2	3	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	37
14	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	27
15	3	2	3	1	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	3	3	4	2	1	3	1	44
16	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	27
17	3	1	3	2	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	1	53
18	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	4	2	1	3	3	2	4	2	2	2	43

No	Dukungan Sosial Teman Sebaya (X)																				Total
	X _{1.1}	X _{1.2}	X _{1.3}	X _{1.4}	X _{1.5}	X _{1.6}	X _{1.7}	X _{1.8}	X _{1.9}	X _{1.10}	X _{1.11}	X _{1.12}	X _{1.13}	X _{1.14}	X _{1.15}	X _{1.16}	X _{1.17}	X _{1.18}	X _{1.19}	X _{1.20}	
44	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	1	1	46
45	1	1	1	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	2	3	32
46	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	49
47	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	3	34
48	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	64
49	2	1	3	3	3	2	3	1	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	54
50	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
51	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	1	1	2	1	43
52	1	3	3	1	1	1	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	47
53	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	49
54	3	1	2	2	2	2	1	2	4	1	1	1	4	3	1	2	3	4	2	2	43
55	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	53
56	2	4	2	3	3	1	2	4	3	2	1	1	2	4	2	3	1	4	2	3	49
57	3	2	2	4	2	3	2	3	2	1	1	2	4	1	3	1	3	4	2	3	48
58	1	1	1	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	30
59	2	1	1	3	1	2	1	1	1	3	1	1	2	3	1	2	2	3	1	1	33
60	4	2	3	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	41
61	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	36
62	3	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	1	1	3	1	2	2	2	3	2	41
63	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	41
64	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	1	1	2	4	1	4	1	48
65	3	3	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	37
66	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	1	2	1	1	3	2	48
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	1	3	1	2	1	2	32
68	1	1	3	3	3	2	3	1	1	3	1	1	2	1	1	3	1	3	3	2	39

No	Dukungan Sosial Teman Sebaya (X)																				Total	
	X _{1.1}	X _{1.2}	X _{1.3}	X _{1.4}	X _{1.5}	X _{1.6}	X _{1.7}	X _{1.8}	X _{1.9}	X _{1.10}	X _{1.11}	X _{1.12}	X _{1.13}	X _{1.14}	X _{1.15}	X _{1.16}	X _{1.17}	X _{1.18}	X _{1.19}	X _{1.20}		
69	1	2	1	4	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	37
70	2	1	4	1	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	3	2	4	3	2	2	3	55
71	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	35
72	3	1	2	3	3	1	2	4	3	3	1	3	1	2	3	1	4	3	3	2	2	48
73	2	2	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	2	3	4	3	3	3	3	1	1	41
74	3	2	4	3	3	4	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	3	4	2	3	3	46
75	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	38
76	1	1	1	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	3	33
77	4	4	3	3	3	3	1	2	3	2	1	1	3	1	1	2	4	2	2	1	1	46
78	2	1	4	2	1	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
79	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	40
80	3	1	2	4	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	39
81	1	1	3	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3	1	2	3	1	2	2	38
82	2	1	2	1	4	2	3	2	2	3	2	1	3	1	1	2	4	4	3	3	3	46
83	2	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	1	1	3	1	2	3	3	3	1	1	41
84	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	35
85	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	3	1	2	4	2	2	3	3	37
86	4	3	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	59
87	2	2	2	3	3	4	1	2	1	1	1	1	2	4	3	3	3	3	2	2	2	45
88	4	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	45

Data Penelitian Motivasi Belajar

Tabulasi Skor Jawaban

No.	Motivasi Belajar Siswa (Y)																								Total	
	Y _{1.1}	Y _{1.2}	Y _{1.3}	Y _{1.4}	Y _{1.5}	Y _{1.6}	Y _{1.7}	Y _{1.8}	Y _{1.9}	Y _{1.10}	Y _{1.11}	Y _{1.12}	Y _{1.13}	Y _{1.14}	Y _{1.15}	Y _{1.16}	Y _{1.17}	Y _{1.18}	Y _{1.19}	Y _{1.20}	Y _{1.21}	Y _{1.22}	Y _{1.23}	Y _{1.24}		
1	2	1	4	2	1	3	3	2	3	2	2	3	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	53
2	3	1	2	4	2	1	3	1	2	1	2	3	4	2	3	4	3	4	4	1	1	1	1	3	2	57
3	1	1	2	2	3	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	1	3	4	2	1	1	1	1	4	4	49
4	1	2	2	4	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	4	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	39
5	2	4	2	4	2	2	1	3	4	2	1	2	1	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	4	2	57
6	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	4	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	38
7	3	1	1	3	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	2	1	1	3	4	4	4	4	2	4	68
8	2	1	1	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	56
9	3	4	3	1	3	4	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	1	2	1	4	4	4	4	3	4	68
10	4	3	4	2	3	1	2	3	2	1	1	2	4	2	3	1	4	3	2	1	1	1	1	2	1	53
11	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	1	2	3	1	4	2	3	1	2	2	61
12	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	4	2	64	
13	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	1	1	2	3	2	1	2	4	1	63	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	30	
15	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	30
16	2	4	2	1	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	60
17	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	47
18	4	2	4	2	2	1	4	2	1	1	1	1	2	3	3	3	2	4	2	1	1	1	1	1	1	49

No.	Motivasi Belajar Siswa (Y)																								Total	
	Y _{1.1}	Y _{1.2}	Y _{1.3}	Y _{1.4}	Y _{1.5}	Y _{1.6}	Y _{1.7}	Y _{1.8}	Y _{1.9}	Y _{1.10}	Y _{1.11}	Y _{1.12}	Y _{1.13}	Y _{1.14}	Y _{1.15}	Y _{1.16}	Y _{1.17}	Y _{1.18}	Y _{1.19}	Y _{1.20}	Y _{1.21}	Y _{1.22}	Y _{1.23}	Y _{1.24}		
19	4	2	3	1	3	3	4	1	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	62
20	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	50
21	3	4	3	4	4	2	2	1	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	65
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
23	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	86
24	2	4	2	2	4	3	2	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	60
25	1	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	4	1	43
26	2	3	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	1	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	60
27	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
28	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	76
29	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
30	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	89
31	1	3	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3	3	4	4	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1	48
32	1	1	3	3	3	4	3	1	1	4	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	68
33	2	4	4	4	1	2	2	1	4	2	4	2	2	1	1	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	59
34	1	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	61
35	3	1	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	73
36	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	78
37	3	4	3	4	3	3	2	1	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	74
38	4	4	2	4	1	3	2	2	1	3	1	1	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	66
39	4	3	2	3	1	3	2	2	1	3	1	1	2	3	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	56
40	1	3	2	1	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	47
41	4	3	2	4	1	3	3	4	2	3	1	2	2	1	1	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	61
42	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	1	1	1	1	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	66
43	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	72

No.	Motivasi Belajar Siswa (Y)																								Total	
	Y _{1.1}	Y _{1.2}	Y _{1.3}	Y _{1.4}	Y _{1.5}	Y _{1.6}	Y _{1.7}	Y _{1.8}	Y _{1.9}	Y _{1.10}	Y _{1.11}	Y _{1.12}	Y _{1.13}	Y _{1.14}	Y _{1.15}	Y _{1.16}	Y _{1.17}	Y _{1.18}	Y _{1.19}	Y _{1.20}	Y _{1.21}	Y _{1.22}	Y _{1.23}	Y _{1.24}		
69	2	2	1	3	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	4	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	49
70	2	3	1	3	4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	1	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	72
71	1	1	2	3	4	2	2	2	1	2	1	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	49
72	4	1	1	2	2	3	1	2	1	3	1	3	1	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	58
73	1	1	4	1	2	2	4	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	50
74	4	2	4	2	1	3	1	4	2	3	1	3	1	1	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	59
75	3	1	3	1	1	2	3	2	4	2	4	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	50
76	1	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	4	1	4	2	1	2	1	2	1	1	42
77	4	2	3	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	4	1	3	4	1	1	1	1	1	1	50
78	1	2	3	4	2	4	2	1	2	4	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	72
79	2	1	2	2	1	1	1	2	4	1	2	1	3	4	3	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	44
80	3	1	1	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	3	3	4	4	1	2	1	2	1	1	1	1	48
81	2	2	3	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	4	1	1	1	2	2	1	2	47
82	3	1	1	4	2	2	1	1	4	2	4	2	4	2	2	1	1	4	3	2	2	2	2	2	2	54
83	3	2	3	2	1	4	1	4	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	2	1	1	4	1	1	1	50
84	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	3	1	2	2	3	2	2	2	48
85	3	1	1	1	2	4	2	2	1	1	2	2	2	4	1	4	1	1	1	1	1	2	3	1	2	45
86	3	2	4	4	2	1	2	1	3	4	4	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
87	2	2	2	4	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	53
88	4	1	3	2	1	2	1	2	3	4	3	3	3	2	1	3	2	1	2	4	4	3	1	4	3	58

Lampiran 7

Output Validitas dan Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	88	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	88	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	43.25	93.224	.392	.853
X1.2	43.68	90.495	.507	.848
X1.3	43.56	92.502	.459	.850
X1.4	43.47	95.723	.296	.856
X1.5	43.55	91.699	.456	.851
X1.6	43.53	92.298	.441	.851
X1.7	43.65	91.656	.533	.848
X1.8	43.67	92.132	.456	.851
X1.9	43.74	89.506	.573	.846
X1.10	43.57	94.685	.336	.855
X1.11	43.88	89.168	.610	.844
X1.12	43.84	89.905	.529	.847
X1.13	43.57	92.639	.484	.850
X1.14	43.18	94.518	.317	.856
X1.15	43.86	92.602	.488	.850
X1.16	43.49	94.046	.391	.853
X1.17	43.44	92.158	.403	.853
X1.18	43.36	92.257	.387	.854
X1.19	43.56	93.491	.473	.850
X1.20	43.57	94.432	.369	.854

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	88	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	88	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	54.27	139.304	.375	.861
Y1.2	54.19	137.330	.417	.860
Y1.3	54.27	139.833	.373	.861
Y1.4	54.08	137.246	.443	.859
Y1.5	54.09	139.739	.363	.861
Y1.6	54.03	132.585	.671	.852
Y1.7	54.00	142.621	.225	.866
Y1.8	53.97	139.826	.316	.863
Y1.9	53.99	143.115	.211	.866
Y1.10	54.15	129.231	.799	.847
Y1.11	54.28	141.861	.267	.864
Y1.12	54.12	136.639	.533	.857
Y1.13	54.09	142.589	.232	.865
Y1.14	54.09	143.486	.212	.866
Y1.15	54.05	141.699	.253	.865
Y1.16	54.18	142.495	.245	.865
Y1.17	54.09	141.716	.224	.867
Y1.18	54.09	140.658	.310	.863
Y1.19	54.07	137.099	.472	.858
Y1.20	54.12	129.375	.772	.848
Y1.21	54.15	130.380	.748	.849
Y1.22	54.02	131.126	.737	.850
Y1.23	54.00	136.943	.463	.858
Y1.24	54.05	132.963	.631	.853

Lampiran 8

Output Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.57648920
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.263
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9

7
Output Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Dukungan Sosial * Motivasi Belajar	Between (Combined)		5581.199	38	146.874	2.204	.005
	Groups	Linearity	2446.977	1	2446.977	36.722	.000
		Deviation from Linearity	3134.222	37	84.709	1.271	.214
	Within Groups		3265.164	49	66.636		
	Total		8846.364	87			

Lampiran 10

Output Hasil Uji Hipotesis (Korelasi *Product Moment*)

Correlations

		Dukungan Sosial	Motivasi Belajar
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.526**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	88	88
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X1.1	88	1	4	230	2.61	.988
X1.2	88	1	4	192	2.18	1.045
X1.3	88	1	4	203	2.31	.939
X1.4	88	1	4	211	2.40	.891
X1.5	88	1	4	204	2.32	1.023
X1.6	88	1	4	205	2.33	.991
X1.7	88	1	4	195	2.22	.903
X1.8	88	1	4	193	2.19	.981
X1.9	88	1	4	187	2.13	1.026
X1.10	88	1	4	202	2.30	.937
X1.11	88	1	4	175	1.99	1.000
X1.12	88	1	4	178	2.02	1.061
X1.13	88	1	4	202	2.30	.886
X1.14	88	1	4	236	2.68	1.001
X1.15	88	1	4	176	2.00	.884
X1.16	88	1	4	209	2.38	.901
X1.17	88	1	4	213	2.42	1.080
X1.18	88	1	4	220	2.50	1.104
X1.19	88	1	4	203	2.31	.822
X1.20	88	1	4	202	2.30	.899
Valid N (listwise)	88					

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	16	18.2	18.2	18.2
2	18	20.5	20.5	38.6
3	38	43.2	43.2	81.8
4	16	18.2	18.2	100.0
Total	88	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	29	33.0	33.0	33.0
2	26	29.5	29.5	62.5
3	21	23.9	23.9	86.4
4	12	13.6	13.6	100.0
Total	88	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	20	22.7	22.7	22.7
2	30	34.1	34.1	56.8
3	29	33.0	33.0	89.8
4	9	10.2	10.2	100.0
Total	88	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	16	18.2	18.2	18.2
2	29	33.0	33.0	51.1
3	35	39.8	39.8	90.9
4	8	9.1	9.1	100.0
Total	88	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	24	27.3	27.3	27.3
2	24	27.3	27.3	54.5
3	28	31.8	31.8	86.4
4	12	13.6	13.6	100.0
Total	88	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	1	21	23.9	23.9	23.9
	2	29	33.0	33.0	56.8
	3	26	29.5	29.5	86.4
	4	12	13.6	13.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	22.7	22.7	22.7
	2	37	42.0	42.0	64.8
	3	23	26.1	26.1	90.9
	4	8	9.1	9.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	25	28.4	28.4	28.4
	2	31	35.2	35.2	63.6
	3	22	25.0	25.0	88.6
	4	10	11.4	11.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	30	34.1	34.1	34.1
	2	28	31.8	31.8	65.9
	3	19	21.6	21.6	87.5
	4	11	12.5	12.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	21	23.9	23.9	23.9

2	28	31.8	31.8	55.7
3	31	35.2	35.2	90.9
4	8	9.1	9.1	100.0
Total	88	100.0	100.0	

X1.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	37	42.0	42.0	42.0
2	22	25.0	25.0	67.0
3	22	25.0	25.0	92.0
4	7	8.0	8.0	100.0
Total	88	100.0	100.0	

X1.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	36	40.9	40.9	40.9
2	26	29.5	29.5	70.5
3	14	15.9	15.9	86.4
4	12	13.6	13.6	100.0
Total	88	100.0	100.0	

X1.13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	16	18.2	18.2	18.2
2	39	44.3	44.3	62.5
3	24	27.3	27.3	89.8
4	9	10.2	10.2	100.0
Total	88	100.0	100.0	

X1.14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	13	14.8	14.8	14.8

	2	23	26.1	26.1	40.9
	3	31	35.2	35.2	76.1
	4	21	23.9	23.9	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	30	34.1	34.1	34.1
	2	32	36.4	36.4	70.5
	3	22	25.0	25.0	95.5
	4	4	4.5	4.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	17	19.3	19.3	19.3
	2	29	33.0	33.0	52.3
	3	34	38.6	38.6	90.9
	4	8	9.1	9.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	24	27.3	27.3	27.3
	2	19	21.6	21.6	48.9
	3	29	33.0	33.0	81.8
	4	16	18.2	18.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	22	25.0	25.0	25.0
	2	20	22.7	22.7	47.7

	3	26	29.5	29.5	77.3
	4	20	22.7	22.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	15.9	15.9	15.9
	2	39	44.3	44.3	60.2
	3	29	33.0	33.0	93.2
	4	6	6.8	6.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	22.7	22.7	22.7
	2	28	31.8	31.8	54.5
	3	34	38.6	38.6	93.2
	4	6	6.8	6.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y1.1	88	1	4	192	2.18	1.012
Y1.2	88	1	4	199	2.26	1.099
Y1.3	88	1	4	192	2.18	.965
Y1.4	88	1	4	209	2.38	1.054
Y1.5	88	1	4	208	2.36	.996
Y1.6	88	1	4	213	2.42	1.014
Y1.7	88	1	4	216	2.45	1.038
Y1.8	88	1	4	219	2.49	1.104
Y1.9	88	1	4	217	2.47	1.017
Y1.10	88	1	4	203	2.31	1.043
Y1.11	88	1	4	191	2.17	1.008
Y1.12	88	1	4	205	2.33	.943
Y1.13	88	1	4	208	2.36	1.019
Y1.14	88	1	4	208	2.36	.961
Y1.15	88	1	4	212	2.41	1.068
Y1.16	88	1	4	200	2.27	.991
Y1.17	88	1	4	208	2.36	1.166
Y1.18	88	1	4	208	2.36	1.030
Y1.19	88	1	4	210	2.39	1.011
Y1.20	88	1	4	205	2.33	1.069
Y1.21	88	1	4	203	2.31	1.043
Y1.22	88	1	4	214	2.43	1.015
Y1.23	88	1	4	216	2.45	1.038
Y1.24	88	1	4	212	2.41	1.046
Valid N (listwise)	88					

Y1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	24	27.3	27.3	27.3
2	38	43.2	43.2	70.5
3	12	13.6	13.6	84.1
4	14	15.9	15.9	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	28	31.8	31.8	31.8
2	25	28.4	28.4	60.2
3	19	21.6	21.6	81.8
4	16	18.2	18.2	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	23	26.1	26.1	26.1
2	37	42.0	42.0	68.2
3	17	19.3	19.3	87.5
4	11	12.5	12.5	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	21	23.9	23.9	23.9
2	30	34.1	34.1	58.0
3	20	22.7	22.7	80.7
4	17	19.3	19.3	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	19	21.6	21.6	21.6
2	32	36.4	36.4	58.0
3	23	26.1	26.1	84.1
4	14	15.9	15.9	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	18	20.5	20.5	20.5
2	31	35.2	35.2	55.7
3	23	26.1	26.1	81.8
4	16	18.2	18.2	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	20	22.7	22.7	22.7
2	24	27.3	27.3	50.0
3	28	31.8	31.8	81.8
4	16	18.2	18.2	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	23	26.1	26.1	26.1
2	18	20.5	20.5	46.6
3	28	31.8	31.8	78.4
4	19	21.6	21.6	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	19	21.6	21.6	21.6
2	24	27.3	27.3	48.9
3	30	34.1	34.1	83.0
4	15	17.0	17.0	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y1.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	24	27.3	27.3	27.3
2	27	30.7	30.7	58.0
3	23	26.1	26.1	84.1
4	14	15.9	15.9	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y1.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	28	31.8	31.8	31.8
2	27	30.7	30.7	62.5
3	23	26.1	26.1	88.6
4	10	11.4	11.4	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y1.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	19	21.6	21.6	21.6
2	31	35.2	35.2	56.8
3	28	31.8	31.8	88.6
4	10	11.4	11.4	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y1.13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	20	22.7	22.7	22.7
2	31	35.2	35.2	58.0
3	22	25.0	25.0	83.0
4	15	17.0	17.0	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y1.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	18	20.5	20.5	20.5
	2	32	36.4	36.4	56.8
	3	26	29.5	29.5	86.4
	4	12	13.6	13.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y1.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	22	25.0	25.0	25.0
	2	25	28.4	28.4	53.4
	3	24	27.3	27.3	80.7
	4	17	19.3	19.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y1.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	22	25.0	25.0	25.0
	2	32	36.4	36.4	61.4
	3	22	25.0	25.0	86.4
	4	12	13.6	13.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y1.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	28	31.8	31.8	31.8
	2	21	23.9	23.9	55.7
	3	18	20.5	20.5	76.1
	4	21	23.9	23.9	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y1.18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	22.7	22.7	22.7
	2	32	36.4	36.4	59.1
	3	20	22.7	22.7	81.8
	4	16	18.2	18.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y1.19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	19	21.6	21.6	21.6
	2	31	35.2	35.2	56.8
	3	23	26.1	26.1	83.0
	4	15	17.0	17.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y1.20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	24	27.3	27.3	27.3
	2	27	30.7	30.7	58.0
	3	21	23.9	23.9	81.8
	4	16	18.2	18.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y1.21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	23	26.1	26.1	26.1
	2	30	34.1	34.1	60.2
	3	20	22.7	22.7	83.0
	4	15	17.0	17.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y1.22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	18	20.5	20.5	20.5
2	30	34.1	34.1	54.5
3	24	27.3	27.3	81.8
4	16	18.2	18.2	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y1.23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	19	21.6	21.6	21.6
2	27	30.7	30.7	52.3
3	25	28.4	28.4	80.7
4	17	19.3	19.3	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y1.24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	20	22.7	22.7	22.7
2	29	33.0	33.0	55.7
3	22	25.0	25.0	80.7
4	17	19.3	19.3	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Lampiran 12

Data Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	XI TKP 1	21	11	32
2	XI TKP 2	24	10	34
3	XI DPIB 1	18	15	33
4	XI DPIB 2	22	13	35
5	XI TAV 1	28	6	34
6	XI TAV 2	28	5	33
7	XI TITL 1	28	4	32
8	XI TITL 2	35	0	35
9	XI TOI 1	30	6	36
10	XI TOI 2	27	7	34
11	XI TPm 1	36	0	36
12	XI TPm 2	32	1	33
13	XI TPm 3	33	0	33
14	XI TPm 4	35	0	35
15	XI TKRO 1	31	2	33
16	XI TKRO 2	35	0	35
17	XI TKRO 3	31	0	31
18	XI TKRO 4	32	0	32
19	XI TKJ 1	22	8	30
20	XI TKJ 2	26	7	33

21	XI KI	8	27	35
Jumlah		582	122	704

DONE BISMILLAH SKRIPSI GA REVISI (terakhir edit).rtf

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.untirta.ac.id Internet Source	2%
3	docobook.com Internet Source	1%
4	repositori.uma.ac.id Internet Source	1%
5	repository.pnj.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
7	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%
9	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	<1%

10	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
11	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
15	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1 %
17	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
20	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
21	constellation.uqac.ca Internet Source	<1 %

22	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
24	es.scribd.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
26	konsultaskripsi.com Internet Source	<1 %
27	123dok.com Internet Source	<1 %
28	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
31	docplayer.info Internet Source	<1 %
32	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %

34	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
35	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
36	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Student Paper	<1 %
38	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
39	Endah Nurmahmudah, Ida Herdiani. "Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Wirausaha Kuliner di Perum KCVRI Kelurahan Ciherang Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya", Community Empowerment, 2021 Publication	<1 %
40	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
41	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
42	www.quipper.com Internet Source	<1 %
43	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

44

eprints.umk.ac.id

Internet Source

<1 %

45

fr.scribd.com

Internet Source

<1 %

46

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

47

repository.ung.ac.id

Internet Source

<1 %

48

repository.unipasby.ac.id

Internet Source

<1 %

49

sinta.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

50

www.docstoc.com

Internet Source

<1 %

51

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

52

Raden Rachmy Diana, Adam Anshori, Sumedi P. Nugraha, Yoga Achmad Ramadhan, Lukman Lukman. "Motivasi Belajar Mahasiswa: Peran Dukungan Sosial Melalui Mediator Religiositas", Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi, 2021

Publication

<1 %

53	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
54	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
55	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
56	id.123dok.com Internet Source	<1 %
57	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
58	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1 %
59	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	<1 %
60	Haslinda Haslinda, Idris Azis, Bakri Hasanuddin. "PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SERTA KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KEJAKSAAN NEGERI PALU SULAWESI TENGAH", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2015 Publication	<1 %
61	Pamella Mercy Papilaya. "MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KETRAMPILAN PROSES SAINS MELALUI KERJA ILMIAH BERTANYA PADA	<1 %

KONSEP SISTEM KLASIFIKASI TUMBUHAN
DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI
SISWA SMP KELAS VII AMBON", BIOPENDIX:
Jurnal Biologi, Pendidikan dan Terapan, 2015
Publication

62	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
63	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
64	neo.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
65	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
66	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
67	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off